

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Form-Form yang Berkaitan Dengan PKL dan Tugas Khusus

#### A. Resep

##### Resep Asli

**RUMAH SAKIT CITRA MEDIKA LAMONGAN**  
 Jl. Lamongrejo No. 28 Lamongan Kode Pos 62211  
 Kode RS: 3524048 Telp. (0322) 312444  
 e-mail : citramedika.rs@gmail.com Website : www.rscml.co.id

Ruangan :  
 Dokter :  
 Tanggal :

*R/*

Nama :  
 No. RM :  
 Tgl. Lahir :  
 Alamat :

Paraf Dokter :

##### Copy Resep

**RUMAH SAKIT CITRA MEDIKA LAMONGAN**  
 Jl. Lamongrejo No. 28 Lamongan Kode Pos 62211  
 Kode RS: 3524048 Telp. (0322) 312444  
 e-mail : citramedika.rs@gmail.com Website : www.rscml.co.id

**COPY RESEP**

Dari Dokter :  
 No. Resep :  
 Tgl Resep :  
 Nama Pasien :  
 Umur :

*R/*

PCC.

##### Resep BPJS

**RUMAH SAKIT CITRA MEDIKA LAMONGAN**

Poli / Ruangan : Tanggal :  
 No. R. / Nama Dokter dan Paraf :  
 Rawat alergi Obat :  
 Tidak  
 Ya, nama obat :  
*R/*

**SKRINING RESEP**

ADMINISTRATIF	Ya	Tdk
Tgl R.		
Paraf Dokter		
Identitas Pasien		
BB / Umur		
PARMASETS		
Transkrip		
Kekurangan		
Jumlah Obat		
Signa		
KLINIS		
Dugaan		
Ronkha basah		
Merintihan		
Costis / Ictus / Lahan		
Alergi		
DISKALAPOTEKER		
Tindak Lanjut / Keterangan		

No. RM : BB :  
 Nama Pasien : Alamat :  
 Tgl. Lahir / Usia :

Penetma P. Pengambilan R. / P. Penyajian P. Pengesakan R. / P. Penyediaan & Informasi Tenda Tangan P. Penetma Obat

## B. Surat Pesanan

### SP Biasa

RUMAH SAKIT BEDAH CITRA MEDIKA  
KABUPATEN LAMONGAN  
Jl. Lamongrejo No. 28 Lamongan  
Kode Pos 62111 Kode RS : 3524048 Telp. (0322) 312444  
Fas. ( 0322) 3326406 E-mail : citramedika.rs@gmail.com

**PESANAN PEMBELIAN**

KEPADA YTH: \_\_\_\_\_ NO. \_\_\_\_\_

Harap saudara kirim barang-barang tersebut.

No.	NAMA BARANG	KUANTITAS	HARGA SATUAN	JUMLAH
TOTAL				

Mengetahui, Lamongan, \_\_\_\_\_  
Ka. Inst. Farmasi Pet. Log. Farmasi

### SP Narkotika, Psikotropika dan OOT

RUMAH SAKIT BEDAH CITRA MEDIKA  
KABUPATEN LAMONGAN  
Jl. Lamongrejo No. 28 Lamongan  
Kode Pos 62111 Kode RS : 3524048 Telp. (0322) 312444  
Fas. (0322) 3326406 e-mail : citramedika.rs@gmail.com

Apoteker : Desy Nurul Ardianti, S.Farm., Apt.  
SIPA : 3411/SIPA/413.111/XII/2019  
SIO. RS : 445/776/RS/413.111/2020

**SURAT PESANAN PSIKOTROPIKA**

No: SP-PSI-RSCMNO.URUT ORDER/BULAN (Dalam Romawi)/TAHUN

Yang bertanda tangan di bawah ini,  
Nama : Desy Nurul Ardianti, S.Farm., Apt.  
Alamat : Jl. Gowah RT/RW 006/001 Blimbing,Paciran, Lamongan  
Jabatan : Apoteker Penanggung Jawab Rumah Sakit

mengajukan permohonan kepada  
Nama Perusahaan : \_\_\_\_\_  
Alamat : \_\_\_\_\_

Jenis Psikotropika Sebagai berikut :  
• \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

Untuk Keperluan : RS. Citra Medika Lamongan  
Alamat : Jl. Lamongrejo 28, Lamongan, Jawa Timur

Penanggung Jawab

Desy Nurul Ardianti, S.Farm., Apt.  
SIPA : 3411/SIPA/413.111/XII/2019

## C. Sticker Ham dan LASA



## D. Tugas Khusus PL

### Tidak semua penggunaan obat membatalkan puasa

Yaitu dalam bentuk yang tidak diminum melalui mulut dan masuk saluran cerna

**Bagaimana Penggunaan Obat Sebelum dan Sesudah Makan?**



**Sebelum Makan**  
Jika diminum sebelum makan, herarti sekitar 30 menit sebelum makan sahur atau berbuka puasa

**Sesudah Makan**  
Jika diminum sesudah makan, herarti sekitar 15-30 menit sesudah makan sahur atau berbuka puasa

**Obat yang diabsorbsi melalui kulit (Krim, Salep, Plester)**

**Obat yang diselipkan dibawah lidah (seperti angina pektoris)**

**Obat yang disuntikkan. Baik melalui kulit, otot, sendi dan vena**

**Obat tetes mata dan tetes telinga**

**Obat kumur, selagi tidak tertelan**

**Obat gas oksigen dan anastesi**

**Obat yang digunakan melalui vagina atau dubur, seperti suppositoria**

www.rscml.co.id citramedika.rs@gmail.com

RS Citra Medika Lamongan x Universitas Muhammadiyah Gresik



RS CITRA MEDIKA  
LAMONGAN

**RUMAH SAKIT  
CITRA MEDIKA  
LAMONGAN**

Jl. Lamongrejo No.28, Lamongan Kode Pos 62211  
(0322) 312444  
www.rscml.co.id  
citramedika.rs@gmail.com

www.rscml.co.id citramedika.rs@gmail.com

---

### Bagaimana Penggunaan Obat Pada Saat Puasa?



**1 x 1**

Untuk obat yang diminum satu kali sehari, sebenarnya tidak beda dari biasanya. Obat bisa diminum baik sesudah buka puasa atau sesudah sahur.

**2 x 1**

Untuk yang diminum dua kali sehari, disaran untuk diminum pada saat berbuka puasa dan saat sahur.

www.rscml.co.id citramedika.rs@gmail.com

**3 x 1**

- Mengganti obat sediaan lepas lambat sehingga frekuensi pemakaian obat bisa dikurangi. Atau diganti obat lain yang masih memiliki efek dan mekanisme yang sama, tetapi memiliki durasi aksi yang lebih panjang. **Dengan RESEP DOKTER!**

Contoh :

 Captopril 2-3x sehari	 Lisinopril 1x sehari
---	--

- Jika tidak bisa diganti, maka penggunaannya adalah waktu buka puasa hingga sahur yang sebaiknya dibagi dalam rentang waktu yang sama.

Contoh :

**3 x 1**

18.00 (Buka Puasa)	23.00 (Menjelang Fajrah Malam)	04.00 (Sahur)
-----------------------	--------------------------------------	------------------

**4 x 1**

18.00 (Buka Puasa)	22.00	01.00	04.00 (Sahur)
-----------------------	-------	-------	------------------

www.rscml.co.id citramedika.rs@gmail.com

RS Citra Medika Lamongan x Universitas Muhammadiyah Gresik



**Penggunaan obat pada Penyakit Kronis dibulan Ramadhan**

Untuk mereka yang ingin tetap berpuasa, perlu dilakukan pemantauan yang lebih ketat oleh dokter terkait dengan perubahan jadwal pemberian obatnya & kondisi penyakitnya.

www.rscml.co.id citramedika.rs@gmail.com

## Lampiran 2. Foto-Foto Kegiatan Mahasiswa di Tempat PKL

- Penyerahan Berkas Ke Tempat PKL



- Meracik Obat, Menyiapkan Resep, KIE pasien





- Membantu Perencanaan dan Pengadaan

RUMAH SAKIT BEDA CITRA MEDIKA  
KABUPATEN LAMONGAN  
Jl. Lamongrejo No. 28 Lamongan  
Kode Pos 62211 Kode RS : 3524048 Telp. (0322) 312444  
Fax. ( 0322) 3326406 E-mail : citramedika.rs@gmail.com

PESANAN PEMBELIAN

KEPADAYAH: PT. IS NO. Sp. Dep. RSCM/6/10/22

Harap saudara kirim barang-barang tersebut.

No.	NAMA BARANG	KUANTITAS	HARGA SATUAN	JUMLAH
1.	Ampicilin mg.	1 kotak.		
TOTAL				

Mengetahui, Lamongan, .....  
Ket. Inst. Farmasi RS CITRA MEDIKA Pet. Log. Farmasi  
LAMONGAN



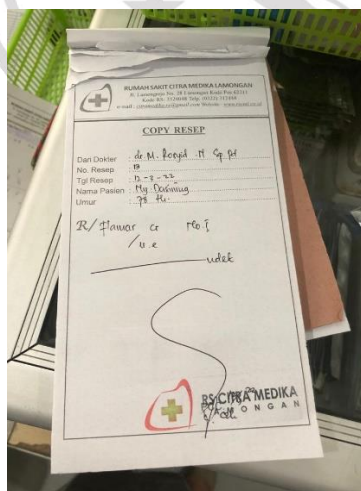
- Menyimpan barang datang



- Dokumentasi



No. Revisi	No. Revisi	Jenis Rawat	No. Revisi	Tgl. Keluar / Masuk	Tgl. Masuk / Keluar	Amalok / Status	Uraian / Keterangan	Tempat / Keterangan
1	1	Rawat Inap	1	04/04/2021	04/04/2021	Amalok		
2	2	Rawat Inap	2	04/04/2021	04/04/2021	Amalok		
3	3	Rawat Inap	3	04/04/2021	04/04/2021	Amalok		
4	4	Rawat Inap	4	04/04/2021	04/04/2021	Amalok		
5	5	Rawat Inap	5	04/04/2021	04/04/2021	Amalok		





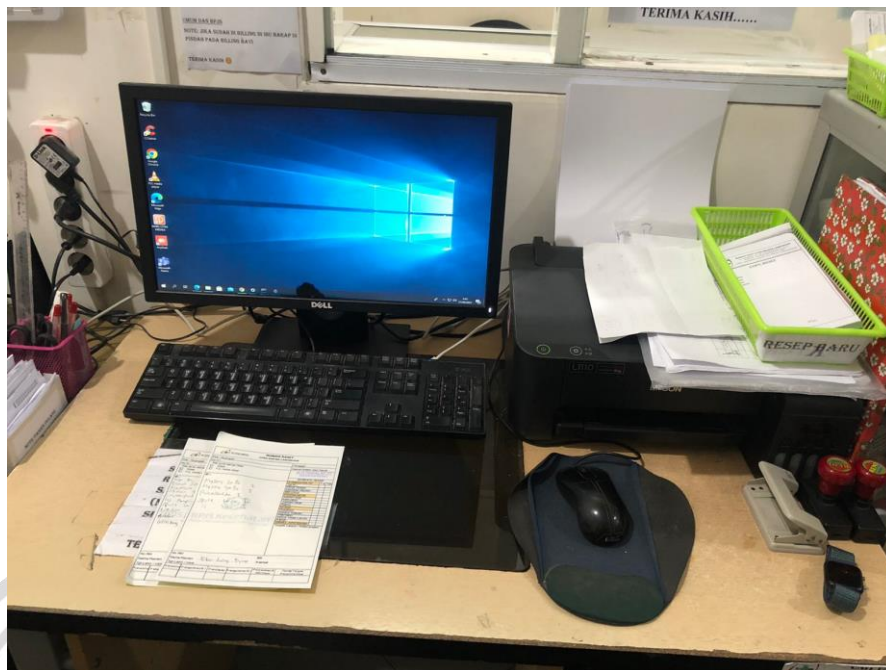
### Lampiran 3. Foto Penunjang Tempat PKL

- Gudang Farmasi



- IFRS







- IGD



- Rawat Jalan



- Rawat Inap



- IBS/OK




- VK





**Lampiran 4. Lembar Bimbingan PKL DPP dan PL, Surat Tugas, Ijin Orang Tua, Pernyataan Kesediaan PKL**



**PRODI FARMASI**  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

Formulir PKL-003

**LEMBAR BIMBINGAN PKL**  
**DOSEN PEMBIMBING PKL (DPP)\***

TAHUN AKADEMIK : 2021/2022

Nama Mahasiswa : Si'umiyati  
 NIM : 191105016  
 Nama instansi PKL : Rumah Sakit Citra Medika Lamongan  
 Nama Dosen Pembimbing PKL : Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1.	22-2-2022	Monitoring PKL Ke-1 by.zoom (Jam 16.00 wib)	<i>[Signature]</i>
2.	06-3-2022	Perlengkapan berkas PKL	<i>[Signature]</i>
3.	19-3-2022	Monitoring PKL Ke-2 by.zoom (Jam 17.00 wib)	<i>[Signature]</i>
4.	27-3-2022	Monitoring PKL Ke-3 by.zoom (Jam 15.15 wib)	<i>[Signature]</i>
5.	28-3-2022	Bimbingan penulisan tugas khusus	<i>[Signature]</i>
6.	10-4-2022	Pengumpulan Laporan, Logbook, Tugas Khusus ke-1	<i>[Signature]</i>
7.	13-4-2022	Bimbingan revisi ke-1 dan melengkapi laporan	<i>[Signature]</i>
8.	15-4-2022	Pengumpulan tugas dari revisi pertama	<i>[Signature]</i>
9.	21-4-2022	Bimbingan Revisian ke-2	<i>[Signature]</i>
10.	21-4-2022	Pengajuan persetujuan mengikuti ujian OSCE	<i>[Signature]</i>

\*)MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI

AKREDITASI BAN-PT  
0633/LAM-PTKes/Akri/Dip/IX/2018

*The Power of Islamic Entrepreneurship*

Jl. Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik. 61121 Telp. (031) 3651414. Fax. (031) 3652585 Website: <http://www.umgo.ac.id> Email: [info@umgo.ac.id](mailto:info@umgo.ac.id)



**PRODI FARMASI**  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



**FORMULIR KESEDIAAN SEBAGAI DOSEN PEMBIMBING PKL (DPP)**

Saya bertandatangan dibawah ini:

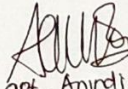
Nama : Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm  
NIDN : 1181 1907 247  
Telp/HP : 085730171791

Bersedia menjadi Dosen Pembimbing PKL bagi mahasiswa berikut ini:

No	NIM	Nama
1.	191105016	Si'umiyati

Gresik, 7 Maret 2022

Dosen Pembimbing PKL,

  
Apt. Anindi Lupita N., M.Farm.  
NIDN/NIP.



Lembar ke :

**LEMBAR BIMBINGAN PKL\***  
**PEMBIMBING PKL (PL)**

TAHUN AKADEMIK : 2021/2022

Nama Mahasiswa : Si' uniyah  
NIM : 191105016  
Nama instansi PKL : RS Cera Medika Lamongan  
Nama Pembimbing Lapangan : Apt. Desy Nurul Ardianti, S.Farm.

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1.	7-3-22	Perkenalan ke setiap unit rumah sakit	
2.	9-3-22	Atur pendistribusian obat ke setiap unit	
3.	14-3-22	Penyusunan laporan bab I dan Bab II	
4.	17-3-22	Pemberian tugas khusus	
5.	19-3-22	Konsultasi hasil tugas khusus	
6.	21-3-22	Konsultasi laporan Bab III dan dokumentasi	
7.	22-3-22	Penyesuaian sop dalam laporan BAB III	
8.	24-3-22	Acc logbook	
9.	24-3-22	Bimbingan tugas khusus	
10.	28-3-22	Acc semua laporan	

\*)MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI

AKREDITASI BAN-PT

0633/LAM-PTKes/Akr/Dip/IX/2018

*The Power of Islamic Entrepreneurship*

Jl. Sumatra 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik. 61121 Telp: (031) 3951414 Fax: (031) 3952585 Website: <http://www.umo.ac.id> Email: [info@umo.ac.id](mailto:info@umo.ac.id)





**FORMULIR KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING LAPANGAN (PL)**  
 (Satu tempat PKL hanya satu saja)

Saya bertandatangan dibawah ini:

Nama : APL Desya Nurul Ardhani, S.Farm  
 Perusahaan/Instansi : RS CITRA MEDIKA LAMONGAN  
 Telp/HP : 081333 691 565

Bersedia menjadi Pembimbing Lapang bagi mahasiswa berikut ini:

No	NIM	Nama
1-	SI'UMYATI	191105016

LAMONGAN, 28 MARET 2022

  
**RS CITRA MEDIKA**  
 APL Desya Nurul Ardhani, S.Farm  
 No. SIPA/SIKA/NIR..3411/SIPA/413.111 /XII/2019



**PRODI FARMASI**  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



Nomor : 093/II.3.UMG/PFAR/A/2022  
Lampiran : 6 (enam) berkas  
Perihal : Pengantar Praktek Kerja Lapangan

Kepada Yth.  
**Direktur RS Citra Medika Lamongan**  
Di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat,  
Bersama surat ini kami menyerahkan para peserta yang akan melaksanakan PKL di Instansi yang Bapak/Ibu pimpin, berikut daftar nama peserta (**Lampiran 1**). Bersama ini pula kami sampaikan informasi mengenai sistem pelaksanaan PKL mahasiswa yang tercantum pada Buku Panduan PKL yang didalamnya memuat tentang tujuan, capaian pembelajaran, materi/aktivitas, pembimbingan, tugas dan sistem penilaian/evaluasi.

Pelaksanaan PKL di masa pandemi COVID-19 dimulai **7 Maret- 1 April 2022** untuk semua mahasiswa dengan membawa beberapa persyaratan yang terlampir (**Lampiran 2 dan 3**) dalam surat ini, antara lain surat pernyataan mematuhi protokol kesehatan dan hasil SWAB ANTIGEN/SWAB PCR (sesuai permintaan instansi).

Selama masa pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik, kami berharap kepada Pembimbing Lapangan yang ditunjuk oleh Pimpinan Instansi mengisi Form Kesiapan Pembimbing Lapangan (**Lampiran 4**), serta kiranya dapat mengamati sikap dan perilaku serta memberikan penilaian kepada mahasiswa kami, untuk selanjutnya ditulis dalam Form Penilaian Pembimbing lapangan (**Lampiran 5**). Pada akhir pelaksanaan, kami mohon masukkan dan saran terkait pelaksanaan PKL Tahun Akademik 2021/2022 pada Form Pesan dan Kesan (**Lampiran 6**).

Demikian kami sampaikan sebagai informasi, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Gresik, 2 Maret 2022  
Kaprodi,  
  
Apt. Diah Ratnasari, S. Farm., MT.  
NIP. 187.1907.244

Tindasan :  
- Arsip

AKREDITASI BAN-PT  
0633/LAM-PTKes/Akr/Dip/IX/2018

*The Power of Islamic Entrepreneurship*  
Jl. Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik, 61121 Telp: (031) 3951414, Fax: (031) 3952585 Website: <http://www.umg.ac.id>, Email: [info@umg.ac.id](mailto:info@umg.ac.id)

Lampiran surat nomor : 093/II.3.UMG/PFAR/A/2022

**Pembimbing Lapangan** : apt. Desy nurul ardianti, S. Farm.  
**No. HP/WA** : 081333691565

**DPL** : apt. Anindi Lupita Nasyanka, M. Farm.

**Daftar Mahasiswa :**

<u>No.</u>	<u>Nama Mahasiswa</u>	<u>NIM</u>
1.	SI'UMIYATI	191105016





PRODI FARMASI  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



### SURAT TUGAS

Nomor : 067 /TGS/II.3.UMG/PFAR/E/2022

*Bismillahirrohmaanirrohiim*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : apt. Diah Ratnasari, S.Farm., MT.  
NIP/NIDN : 11811907244 / 0721119001  
Jabatan : Ketua Program Studi DIII Farmasi  
Universitas Muhammadiyah Gresik

Dengan ini memberikan tugas kepada :

Nama : apt. Desy nurul ardianti, S. Farm.  
Instansi : RS Citra Medika Lamongan

Untuk menjadi **Pembimbing Lahan PKL** Prodi DIII Farmasi tahun akademik 2021-2022 mahasiswa sebagai berikut :

No	NIM	NAMA
1	191105016	SI'UMIYATI

Demikian surat tugas ini diberikan, untuk dilaksanakan penuh tanggung jawab.

Gresik, 02 Maret 2022  
Kaprosdi DIII Farmasi

apt. Diah Ratnasari, S.Farm., Apt., MT.

AKREDITASI BAN-PT

0633/LAM-PTKes/Akri/Dipi/IX/2018

*The Power of Islamic Entrepreneurship*

Jl. Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik, 61121 Telp: (031) 3951414, Fax: (031) 3952585 Website: <http://www.umg.ac.id>, Email: [info@umg.ac.id](mailto:info@umg.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN**

Kesediaan Mematuhi Protokol Kesehatan Dalam Rangka Pencegahan Covid-19

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan **Praktek Kerja Lapangan TA 2021/2022 D3 Farmasi FKES UMG secara LURING** yang diselenggarakan di instansi PKL dalam kondisi pandemi seperti saat ini, maka dengan ini saya :

Nama : Si'umiyati  
NIM : 191105016  
Prodi : D3 Farmasi  
Status : Peserta PKL  
Nama Kegiatan : PKL Komunitas/Klinik  
Jadwal Pelaksanaan Kegiatan : 7 Maret -1 April 2022  
Instansi PKL : Rumah Sakit Citra Medika Lamongan

**Bersedia Mematuhi dan Melaksanakan Protokol Kesehatan Dalam Rangka Pencegahan Covid-19** selama pelaksanaan kegiatan LURING berlangsung di lingkungan instansi PKL tersebut. Apabila saya melanggar maka **Saya Bersedia Menerima Konsekuensi** sesuai peraturan yang berlaku di UMG dan Instansi PKL.

Demikian surat pernyataan ini disetujui dengan penuh tanggung jawab dan digunakan sebagai mana mestinya.

Gresik, 28 Februari 2022

Mahasiswa



Si'umiyati  
NIM. 191105016

## SURAT IZIN ORANG TUA/WALI

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Parman  
Alamat : KedungBulu Rt 003/006, Dumpiangung, Kembangbahu,  
Lamongan 62282  
No. Telepon/Hp : 085755583324  
Pekerjaan : Wiraswasta

Selaku orang tua/wali dari :

Nama : Si'umiyati  
NIM : 191105016  
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 16 Agustus 1992  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Program studi : D3 Farmasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya memberikan izin ~~Putra/Putri/Istri/Suami~~\* saya untuk mengikuti kegiatan Praktek Kerja Lapangan TA 2021/2022 D3 Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik secara *luring* di Rumah Sakit Citra Medika Lamongan selama 7 Maret 2022 sampai dengan 1 April 2022. Demikian surat izin ini saya sampaikan. Atas perhatian saya ucapkan terima kasih.

Kota, 28 Februari 2022

Hormat Saya,



Parman

\*)coret yang tidak perlu





No. LAN: 445/98/11K/403.14/2004

## RSU RACHMI DEWI

JL JAWA 79-81 GKB, GRESIK JAWA TIMUR

(031)3956000/(031)393930135

E-mail : rsurchmidewigresik@gmail.com

### HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

No. Registrasi : 2022/03/06/001765/16081992 Penanggung Jawab : dr.Harianah,Sp.PK  
Nama Pasien : Si'umiyati Dokter Pengirim : dr.Farizky Jati Ananto  
JK/Umur : P / 29 TH 6 BL 21 HR Tgl. Pemeriksaan : 2022-03-06  
Alamat : Kedungbulu RT. 003/006, Dumpang Lamongan Jam Pemeriksaan : 10:30:24  
No. Periksa : 2022/03/06/000001 Poli : IGD MCU Rapid Test

Pemeriksaan	Hasil	Satuan	Nilai Rujukan	Keterangan
Swab Antigen (Cov-19) Hasil	Negatif		Negatif	

Tgl. Cetak: 2022-03-06 10:30:42

Petugas Laboratorium



Shodifatun Lailiyah Amd.Kep

**Catatan :**  
Jika ada Keragu-raguan pemeriksaan,  
diharapkan segera menghubungi  
laboratorium

**AGENDA HARIAN  
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)  
DI (INSTANSI PKL)**



**NAMA : SI'UMIYATI  
NIM. 191105016**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK  
2022**

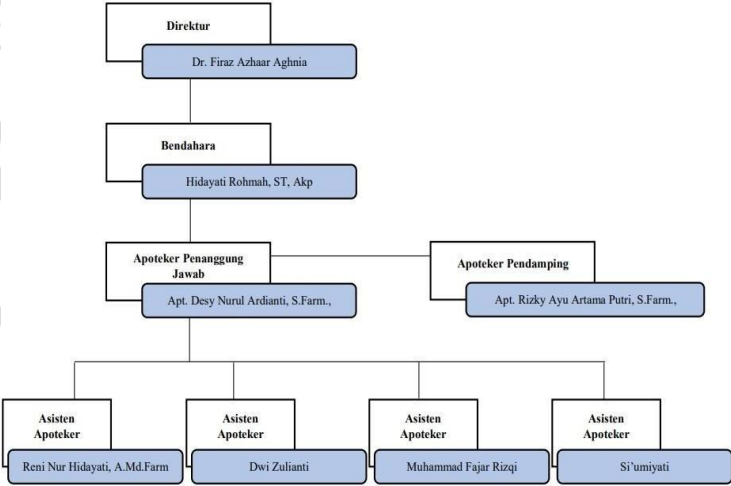
## AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 1

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 7 Maret 2022	Pengenalan Lokasi dan Profil Rumah Sakit	<p>Mengenal visi-misi dan struktur organisasi Rumah Sakit.</p> <p>Hasil :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2.1 Visi : Menjadi Rumah Sakit pilihan keluarga yang berCITRA Prima.</li> <li>2.2 Misi :                             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan pelayanan kesehatan masyarakat dengan CITRA prima.</li> <li>2. Mengupayakan pelayanan kesehatan masyarakat dengan harga terjangkau.</li> <li>3. Meningkatkan kualitas pelayanan secara terus menerus.</li> </ol> </li> </ol> <p>Akreditasi Rumah Sakit :</p> 

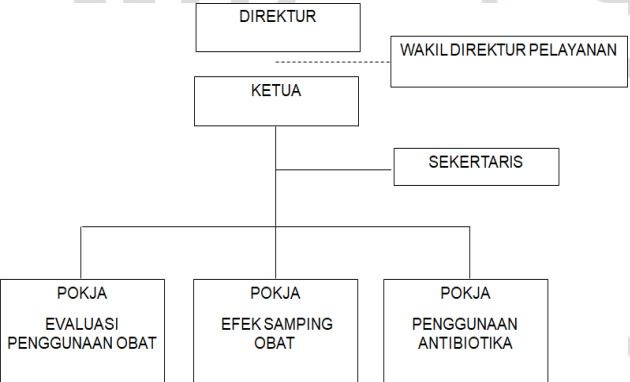


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa, 8 Maret 2022	Tata Tertib Tenaga Kesehatan di RS	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jadwal sifit               <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ pagi jam 07.00 dan pulang jam 14.00 WIB</li> <li>▪ Siang jam 14.00 dan pulang jam 21.00 WIB</li> <li>▪ Malam jam 21.00 dan pulang jam 07.00 WIB</li> </ul> </li> <li>- Meakai seragam kerja sesuai jadwal</li> <li>- Melakukan pelayanan sesuai SOP</li> <li>- Menjaga hubungan baik sesama karyawan</li> </ul>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu, 9 Maret 2022	Wawasan Instalasi Farmasi Rumah Sakit(IFRS)	<p>a. Struktur Organisasi IFRS</p>  <pre> graph TD     D[<b>Direktur</b> Dr. Firaz Azhaar Aghnia] --&gt; B[<b>Bendahara</b> Hidayati Rohmah, ST, Akp]     B --&gt; APJ[<b>Apoteker Penanggung Jawab</b> Apt. Desy Nurul Ardianti, S.Farm.,]     B --&gt; AP[<b>Apoteker Pendamping</b> Apt. Rizky Ayu Artama Putri, S.Farm.,]     APJ --&gt; AA1[<b>Asisten Apoteker</b> Reni Nur Hidayati, A.Md.Farm]     APJ --&gt; AA2[<b>Asisten Apoteker</b> Dwi Zulianti]     APJ --&gt; AA3[<b>Asisten Apoteker</b> Muhammad Fajar Rizqi]     APJ --&gt; AA4[<b>Asisten Apoteker</b> Si'umiyati] </pre> <p>b. Standar Pelayanan Kefarmasian di RStersebut</p> <p>Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan rumah sakit Citra Medika yang utuh dan berorientasi kepada pelayanan pasien, penyediaan obat yang bermutu, termasuk pelayanan farmasi klinik yang terjangkau bagi semua lapisan masyarakat. Farmasi rumah sakit bertanggung jawab terhadap semua barang farmasi yang beredar di rumah sakit tersebut.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis, 10 Maret 2022	Wawasan Instalasi Farmasi Rumah Sakit(IFRS)	<p>c. Monitoring Efek Samping Obat (MESO)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendeteksi adanya kejadian ESO atau ROTD</li> <li>2. Mengidentifikasi obat dan pasien yang mempunyai risiko tinggi mengalami ESO atau ROTD</li> <li>3. Mengevaluasi laporan ESO</li> <li>4. Mendiskusikan dan mendokumentasikan ESO atau ROTD di Komite Medis</li> <li>5. Melaporkan ke Pusat Monitoring Efek Samping Obat Nasional atau ke Industri Farmasi pemilik produk</li> </ol> <p>Faktor yang perlu diperhatikan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kerjasama dengan Komite Medis dan tenaga kesehatan di ruang rawat/bangsral</li> <li>2. Ketersediaan formulir Monitoring Efek Samping Obat</li> <li>3. Evaluasi Penggunaan Obat (EPO)</li> <li>4. Evaluasi Penggunaan Obat (EPO) merupakan program evaluasi penggunaan obat yang terstruktur dan berkesinambungan secara kualitatif dan kuantitatif.</li> </ol> <p>Tujuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendapatkan gambaran keadaan saat ini atas pola penggunaan obat.</li> <li>2. Membandingkan pola penggunaan obat pada periode waktu tertentu.</li> <li>3. Memberikan masukan untuk perbaikan penggunaan obat.</li> <li>4. Menilai pengaruh intervensi atas pola penggunaan obat.</li> </ol>




No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>d. KFT dan Formularium</p>  <pre> graph TD     D[DIREKTUR] -.-&gt; WDP[WAKIL DIREKTUR PELAYANAN]     D --- K[KETUA]     K --- S[SEKERTARIS]     K --- P1[POKJA EVALUASI PENGGUNAAN OBAT]     K --- P2[POKJA EFEK SAMPING OBAT]     K --- P3[POKJA PENGGUNAAN ANTIBIOTIKA]   </pre> <p>Tujuan dibentuknya KFT adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerbitkan kebijakan-kebijakan mengenai pemilihan obat, penggunaan obat serta evaluasinya.</li> <li>2. Melengkapi staf profesional di bidang kesehatan dengan pengetahuan terbaru yang berhubungan dengan obat dan penggunaan obat sesuai kebutuhan.</li> <li>3. Memberi rekomendasi penggunaan obat di luar formularium nasional di fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjut dengan persetujuan direktur yang biayanya sudah termasuk dalam tarif INACBGs dan tidak boleh dibebankan kepada pasien.</li> </ol> <p>Tugas KFT adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengembangkan kebijakan tentang penggunaan obat di Rumah Sakit;</li> <li>2. Melakukan seleksi dan evaluasi Obat yang akan masuk dalam formularium Rumah Sakit;</li> </ol>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>3. Mengembangkan standar terapi</p> <p>4. Mengidentifikasi permasalahan dalam penggunaan Obat;</p> <p>5. Melakukan intervensi dalam meningkatkan penggunaan obat yang rasional</p> <p>6. Mengkoordinir penatalaksanaan Reaksi Obat yang Tidak Dikehendaki;</p> <p>7. Mengkoordinir penatalaksanaan <i>medication error</i>;</p> <p>8. Menyebarluaskan informasi terkait kebijakan Penggunaan Obat di Rumah Sakit.</p> <p>e. Kontrol Kualitas pelayanan Farmasi</p> <p>Meliputi teknis pelayanan, proses pelayanan, tata cara/standar prosedur operasional, waktu tunggu untuk mendapatkan pelayanan. Berdasarkan waktu pelaksanaan evaluasi, dibagi menjadi 3 (tiga) jenis program evaluasi, yaitu:</p> <p>a. Prospektif adalah program dijalankan sebelum pelayanan dilaksanakan, contoh: standar prosedur operasional, dan pedoman.</p> <p>b. Konkuren adalah program dijalankan bersamaan dengan pelayanan dilaksanakan, contoh: memantau kegiatan konseling Apoteker, respon time.</p> <p>c. Retrospektif adalah program pengendalian yang dijalankan setelah pelayanan dilaksanakan, contoh: survei konsumen, laporan mutasi barang, audit internal.</p> <p>Metode evaluasi yang digunakan, terdiri dari:</p> <p>a. Audit (pengawasan), dilakukan terhadap proses hasil kegiatan apakah sudah sesuai standar.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<ul style="list-style-type: none"><li>b. Review (penilaian), terhadap pelayanan yang telah diberikan, penggunaan sumber daya, penulisan Resep.</li><li>c. Survey, untuk mengukur kepuasan pasien, dilakukan dengan angket atau wawancara langsung.</li><li>d. Observasi, terhadap kecepatan pelayanan misalnya lama antrian, ketepatan penyerahan Obat.</li></ul>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Jum'at, 11 Maret 2022	Wawasan terkait Akreditasi	<p>Akreditasi RS dan Tipe RS</p>  <p>a. Pedoman <i>patient safety</i> di RS</p> <p>b. Panitia Pengendalian Infeksi (PPI) dan resistensi Antibiotik (PPRA)</p> <p>- PPRA</p> <p>Tujuan PPRA</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengendalikan resistensi antimikroba di Rumah Sakit</li> <li>2. Meningkatkan pemahaman kepada staf, pasien dan keluarga tentang resistensi antimikroba</li> <li>3. Menciptakan lingkungan kerja yang tidak resisten terhadap antimikroba</li> <li>4. Menyelenggarakan pelayanan PPRA yang profesional dan berkualitas</li> </ol>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- PPI</li> <li>1. Definisi Suatu usaha yang dilakukan untuk mencegah terjadinya resiko penularan infeksi mikroorganisme di lingkungan Rumah Sakit.</li> <li>2. Tujuan Sebagai acuan untuk pencegahan dan pengendalian infeksi dan memberikan perlindungan pasien dan tenaga Kesehatan.</li> <li>3. Kebersihan Tangan</li> <li>4. Alat palindung diri (APD) :</li> <li>5. Peralatan perawatan pasien</li> <li>6. Pengendalian lingkungan</li> <li>7. Penatalaksanaan Linen</li> <li>8. Kesehatan Karyawan</li> <li>9. Penempatan Pasien</li> <li>10. Hygiene respirasi / Etika batuk</li> <li>11. Praktek menyuntik yang aman</li> <li>c. Peran Farmasi di <i>Central Sterile Supply Department (CSSD)</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelolaan peralatan diruang sterilisasi Rumah Sakit meliputi :</li> <li>2. Administrasi dan Pengelolaan</li> <li>3. Staf Ruang Sterilisasi</li> </ul> </li> </ul>

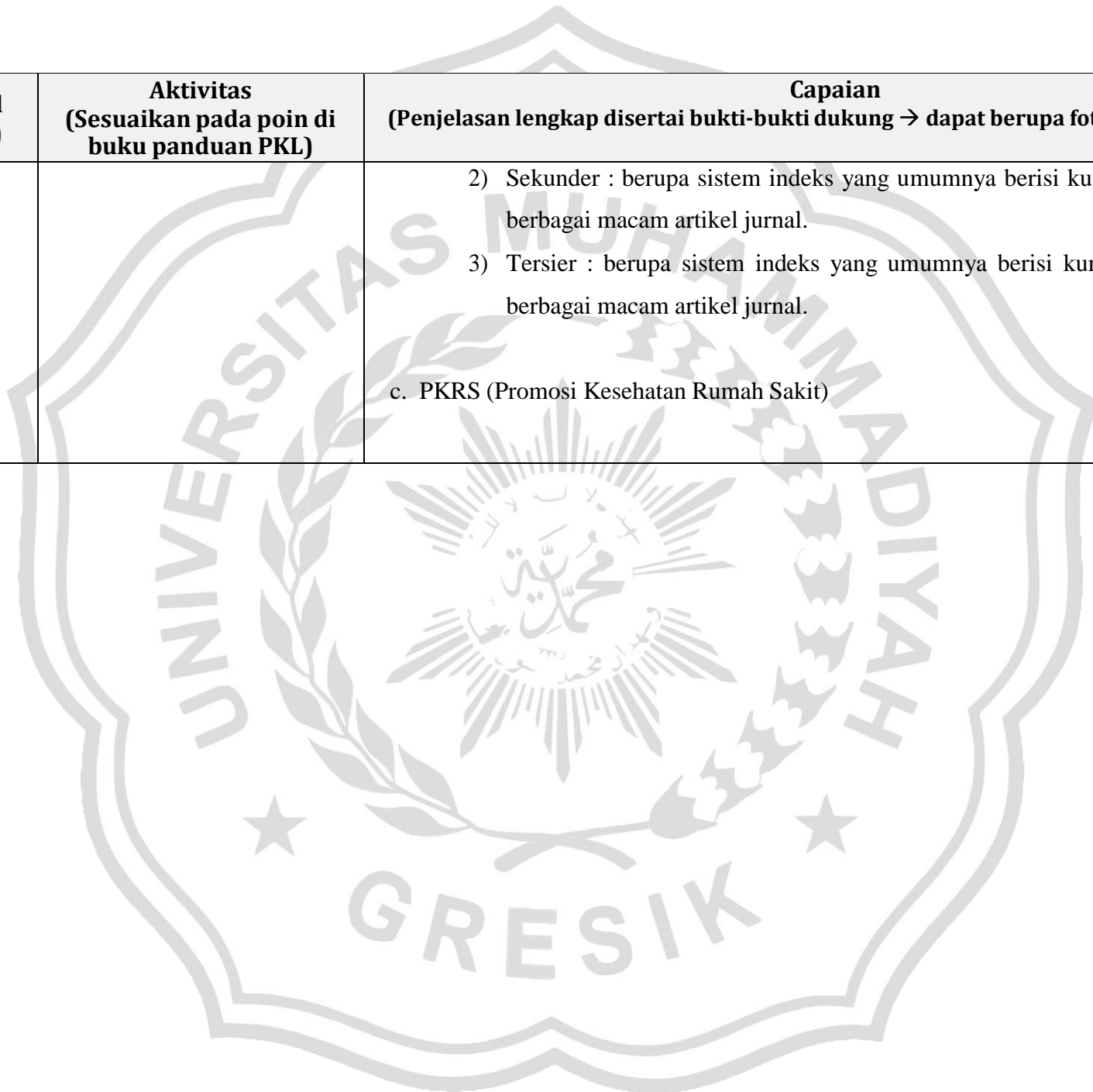
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>4. Alur Masuk dan Keluar Sterilisasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alur masuk petugas sterilisasi</li> <li>2. Alur keluar petugas sterilisasi</li> <li>3. Alur masuk untuk pengantar alat kotor :</li> <li>4. Alur masuk pengambilan alat bersih adalah lewat pintu ruang pengambilan alat bersih steril</li> <li>5. Pengemasan Alat Steril</li> <li>6. Masa Kadaluarsa Kemasan Steril</li> <li>7. Pembersihan Ruang Sterilisasi Rumah Sakit</li> <li>8. Pengelolaan Alat</li> <li>9. Pemakaian Mesin</li> </ol> <p>Mesin ada dua yaitu : mesin sterilisator jenis Autoclave Steam dan mesin sterilisasi kering</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>10. Perawatan Alat dan Mesin</li> </ol> <p>Perawatan dan perbaikan dilakukan oleh UPS bila tidak memungkinkan dilakukan perbaikan sendiri maka memanggil teknisi dari luar.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Sabtu, 12 Maret 2022	Komunikasi kefarmasian di Rumah Sakit	<p>a. Pemberian Informasi obat kepada pasien</p> <p>Dilakukan dengan cara memberikan informasi obat dengan tidak menunggu pertanyaan melainkan secara aktif memberikan informasi obat di antaranya membuat buletin farmasi, leaflet informasi obat, penyediaan informasi bagi KFT sehubungan dengan penyusunan formularium rs, dan bersama PKMRS melakukan penyuluhan bagi pasien rawat jalan dan rawat inap. Komunikasi efektif TTK di RS (Pasien, antar profesi, dan masyarakat)</p> <p>Dilakukan dengan profesional dan sesuai SOP</p> <p>b. PIO (Pelayanan Informasi Obat)</p> <p>Pelayanan Informasi Obat (PIO) merupakan kegiatan penyediaan dan pemberian informasi, rekomendasi obat yang independen, akurat, tidak bias, terkini dan komprehensif yang dilakukan oleh apoteker kepada dokter, apoteker, perawat profesi kesehatan lainnya serta pasien dan pihak lain di luar rumah sakit. PIO bertujuan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menyediakan informasi mengenai obat kepada pasien dan tenaga kesehatan di lingkungan rumah sakit dan pihak lain di luar rumah sakit;</li> <li>b. Menyediakan informasi untuk membuat kebijakan yang berhubungan dengan obat/sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai, terutama bagi komite/tim farmasi dan terapi;</li> <li>c. Menunjang penggunaan obat yang rasional. (Permenkes No.72/2016)</li> </ol>




No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>Kegiatan PIO di RSCM ini yaitu memberikan dan menyebarkan informasi obat secara aktif dan pasif.</p> <p>a. Aktif</p> <p>Kegiatan pelayanan informasi obat secara aktif yaitu dengan cara memberikan informasi obat dengan tidak menunggu pertanyaan melainkan secara aktif memberikan informasi obat di antaranya membuat buletin farmasi, leaflet informasi obat, penyediaan informasi bagi KFT sehubungan dengan penyusunan formularium rs, dan bersama PKMRS melakukan penyuluhan bagi pasien rawat jalan dan rawat inap.</p> <p>b. Pasif</p> <p>Kegiatan pelayanan informasi obat secara pasif yaitu dengan cara memberikan informasi obat sebagai jawaban atas pertanyaan yang diterima dari pasien maupun tenaga kesehatan melalui telepon, surat, atau tatap muka. Penyampaian jawaban bisa disampaikan langsung atau ditunda disesuaikan dengan tingkat bobot pertanyaannya karena jawaban yang diberikan harus tepat dan akurat berdasarkan literatur yang terpercaya sesuai Evidence Based Medicine. Pustaka sumber informasi obat yang digunakan yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Primer : artikel asli yang dipublikasikan penulis atau peneliti, informasi yang terdapat di dalamnya berupa hasil penelitian yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah.</li> </ol>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>2) Sekunder : berupa sistem indeks yang umumnya berisi kumpulan abstrak dari berbagai macam artikel jurnal.</p> <p>3) Tersier : berupa sistem indeks yang umumnya berisi kumpulan abstrak dari berbagai macam artikel jurnal.</p> <p>c. PKRS (Promosi Kesehatan Rumah Sakit)</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
7	LIBUR		

Gresik, 12 Maret 2022  
Dosen Pembimbing,

  
Apt. Anindi L. N., M. Farm  
NIDN. 0717089106

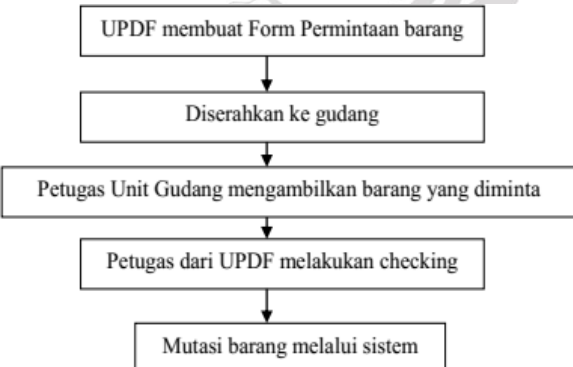

Lamongan, 12 Maret 2022  
Pembimbing Lapangan RS Citra Medika Lamongan

  
Apt. Desy Nurul Ardianti, S. Farm  
SIPA. 3411/SIPA/413.111/XII/2019


 **RS CITRA MED KA**  
M O N G A N


### AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

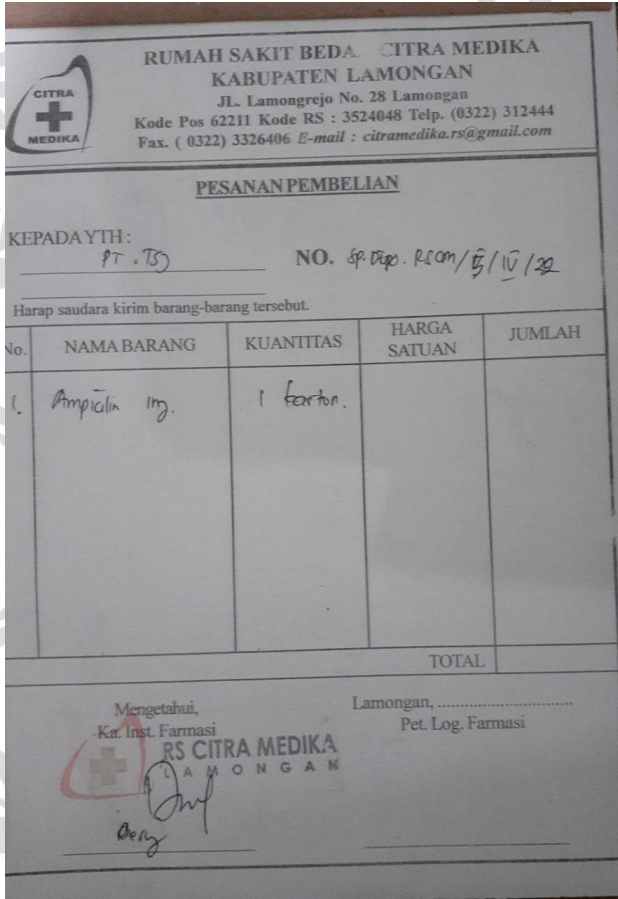
Minggu ke : 2

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 14 Maret 2022	Perencanaan	<p>1. Mempelajari membantu Apoteker / Pimpinan Unit membuat dokumen perencanaan</p> <div style="text-align: center;">  <pre> graph TD     A[UPDF membuat Form Permintaan barang] --&gt; B[Diserahkan ke gudang]     B --&gt; C[Petugas Unit Gudang mengambil barang yang diminta]     C --&gt; D[Petugas dari UPDF melakukan checking]     D --&gt; E[Mutasi barang melalui sistem]             </pre> </div> <p>2. Mempelajari mengarsipkan dokumen</p> <div style="text-align: center;">  </div>



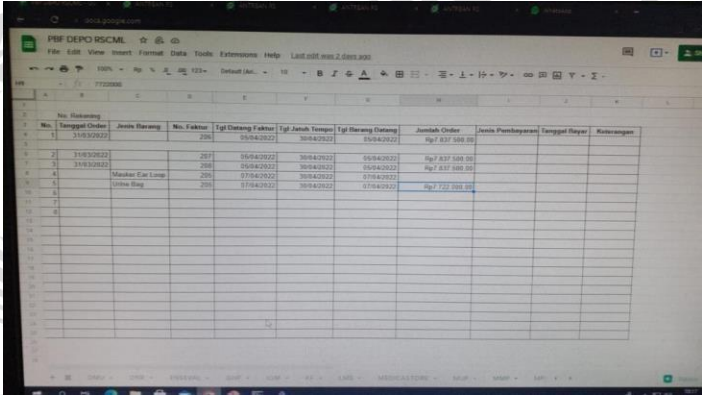
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>3. Mempelajari contoh-contoh obat dan alkes yang termasuk <i>fast</i>, <i>slow</i>, dan <i>death moving</i></p> <p>Obat <i>fast</i>, <i>slow</i>, dan <i>death moving</i></p>   

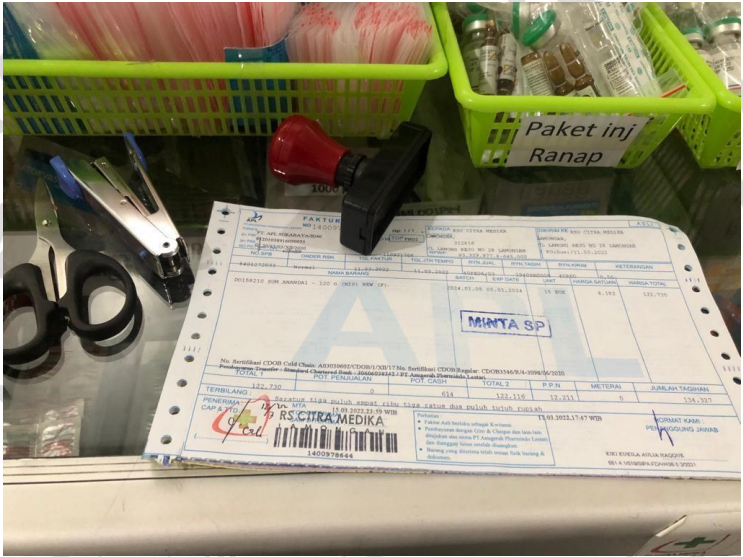
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa, 15 Maret 2022	Pengadaan	<p>1. Mempelajari mengumpulkan data vendor</p> <p>Vendor yang bekerja sama dengan RSCM diantaranya, adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sanbe</li> <li>- Lapi</li> <li>- IHS</li> <li>- AAM</li> <li>- MPI</li> <li>- Novell, dll</li> </ul> <p>2. Mempelajari memonitor order pengadaan</p>  <p>3. Obat habis : Ett 6,7,7,5, notrixum inj, SA, Sanmol syr, Tramadol, Myotonic inj, Nasal anak dan dewasa</p> <p>*Obat stok sedikit : tetagam</p> <p>Obat ed dekat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Viccilin inj ED Nov 2022</li> <li>2. Human albumin ed 31 Januari 2022</li> <li>3. Aminophilin inj ed Juli 2022</li> <li>4. Ampicilin inj ED Agustus 2022</li> <li>5. Pantoprazole inj ed April 2022</li> <li>6. Tomit inj ed Mei 2022</li> <li>7. Topazole inj ed Nov 2022</li> <li>8. Tranec inj ed April 2022</li> <li>9. Diphenhidramin inj Ed Agustus 2022</li> <li>10. Notrixum inj Ed Maret 2022</li> <li>11. KCL ed Maret 2022</li> <li>12. Bricasma ED Mei 2022</li> <li>13. Pct infus ED Juli 2022</li> <li>14. PZ 100 B-Braun ED April 2022</li> </ol> <p>Obat ed :</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)															
			<p>3. Mempelajari dokumen pengadaan (Surat Pemesanan)</p>  <p>RUMAH SAKIT BEDA CITRA MEDIKA KABUPATEN LAMONGAN Jl. Lamongrejo No. 28 Lamongan Kode Pos 62211 Kode RS : 3524048 Telp. (0322) 312444 Fax. ( 0322) 3326406 E-mail : citramedika.rs@gmail.com</p> <p><b>PESANAN PEMBELIAN</b></p> <p>KEPADA YTH: PT. TS NO. Sp. Dep. R. Lam / 15 / 22</p> <p>Harap saudara kirim barang-barang tersebut.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>NAMA BARANG</th> <th>KUANITTAS</th> <th>HARGA SATUAN</th> <th>JUMLAH</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Ampicilin 1mg.</td> <td>1 karton.</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="text-align: right;">TOTAL</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>Mengetahui, Ker. Inst. Farmasi RS CITRA MEDIKA LAMONGAN</p> <p>Lamongan, ..... Pet. Log. Farmasi</p>	No.	NAMA BARANG	KUANITTAS	HARGA SATUAN	JUMLAH	1.	Ampicilin 1mg.	1 karton.			TOTAL				
No.	NAMA BARANG	KUANITTAS	HARGA SATUAN	JUMLAH														
1.	Ampicilin 1mg.	1 karton.																
TOTAL																		



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu, 16 Maret 2022	Penerimaan	<p>1. Mengevaluasi kualitas fisik barang (sesuai SOP)</p> 



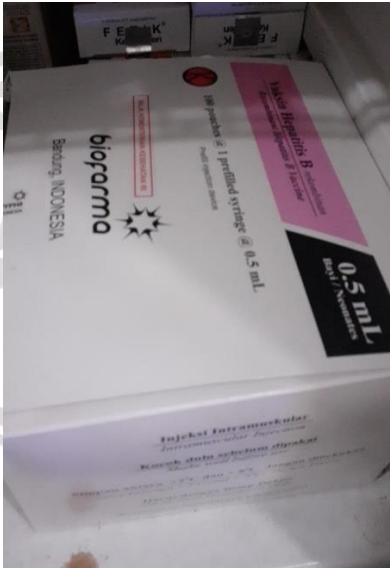
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>2. Mencatat dalam buku penerimaan</p> <p>Dalam pencatatan barang yang diterima RSCM menggunakan sistem input data melalui komputer.</p>  <p>3. Membuat surat pengantar pengiriman ke gudang</p> <p>4. Mempelajari jenis faktur dan bagian-bagiannya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Penerima faktur</b></li> <li>- <b>Nomor faktur</b></li> <li>- <b>Nama barang</b></li> <li>- <b>Jumlah barang</b></li> <li>- <b>Expired date</b></li> <li>- <b>Jumlah tagihan</b></li> <li>- <b>Faktur cash</b></li> </ul>

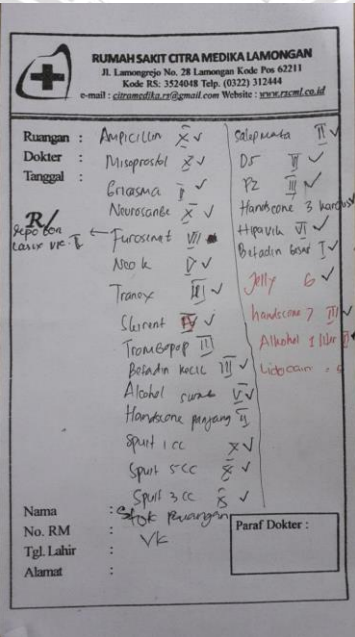
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>- <b>Faktur Kredit</b></p> 


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis, 17 Maret 2022	Penyimpanan	<p>1. Mengecek barang yang datang ke gudang (sesuai SOP)</p>  <p>2. Melakukan penempatan barang sesuai SOP</p> 

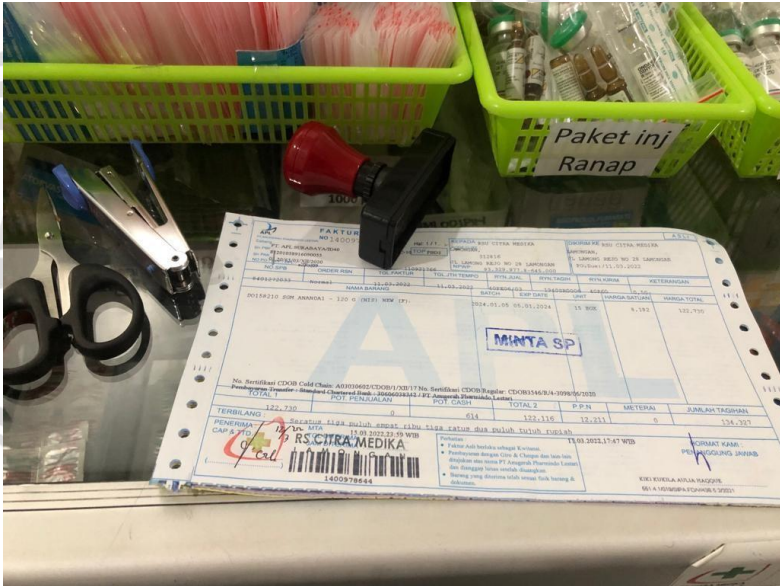
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p data-bbox="891 272 1384 300">3. Membuat dokumentasi sesuai SOP</p>  <p data-bbox="891 868 1563 895">4. Penyimpanan obat LASA, <i>High Alert</i> di Gudang</p> 



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Jum'at, 18 Maret 2022	Distribusi	<p>1. Verifikasi barang yang harus segera didistribusikan</p>  <p>2. Mencatat persediaan barang yang <i>fast moving</i> Barang yang fast moving diantaranya, adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cefriaxone inj</li> <li>- Santagesik inj</li> <li>- Ampicillin inj</li> <li>- Cefixime caps</li> <li>- Asam mefenamat tab</li> <li>- Protocin inj</li> <li>- Myotonic inj &amp; tab</li> </ul>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Regivel inj</li> <li>- Handscoon biasa dan Steril</li> <li>- Sput</li> <li>- Golongan Asi Booster</li> <li>- Amoxicillin</li> <li>- Tranex inj</li> <li>- Neo-K inj</li> <li>- HB-0, dll</li> </ul> <p>3. Menerima permintaan barang dari unit yang ada di RS</p> 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>4. Mendistribusikan barang ke unit pemesan sesuai SOP</p> <p>Pendistribusian dilakukan setiap hari, setiap UDPF memiliki jadwal dua kali seminggu sesuai jadwal yang telah ditetapkan kecuali cito untuk pengambilan barang di gudang. UDPF membuat FPB (Form Permintaan Barang) sebanyak 2 rangkap yang tertulis barang-barang yang akan diambil. FPB diserahkan, kemudian barang disiapkan, lalu dilakukan mutasi, dan Gudang Farmasi mengambil copy FPB untuk keperluan arsip.</p> 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Sabtu, 19 Maret 2022	Distribusi	<p>5. Membuat dokumentasi</p>  <p>6. Distribusi obat-obat <i>High Alert</i> dan Sitostatika</p> <p>7. Permintaan <i>cito</i> dari unit ke gudang</p> <p>Untuk permintaan mendadak atau cito maka tiap unit dapat meminta barang ke Unit Gudang Farmasi dengan menuliskan FPB dengan tulisan cito atau segera disiapkan. Semua barang yang keluar dicatat dalam kartu stok penyimpanan sediaan farmasi dan diinput pada sistem informasi manajemen.</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
7	LIBUR		

Gresik, 19 Maret 2022  
Dosen Pembimbing,



**Apt. Anindi L. N., M. Farm**  
NIDN. 0717089106

Lamongan, 19 Maret 2022  
Pembimbing Lapangan RS Citra Medika Lamongan



**Apt. Desy Nurul Ardianti, S. Farm**  
SIPA. 3411/SIPA/413.111/XII/2019



**RS CITRA MED KA**  
M O N G A N

### AGENDA HARIAN (LOG BOOK)


Minggu ke : 3

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 21 Maret 2022	Rawat Inap : Pembelajaran Mandiri	<p>a. Menjelaskan definisi dan contoh sistem distribusi obat di rawat inap (<i>Unit Dose Dispensing (UDD), One Daily Dose (ODD), Multi dose dispensing</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Perawat melengkapi identitas pasien dalam resep, nama dokter, tanggal penulisan resep kemudian Dokter menuliskan obat pada resep secara lengkap sesuai persyaratan resep : Nama Obat, Jumlah Obat, Aturan pakai, Rute dan Paraf Dokter.</li><li>2. Perawat mengisi Catatan Pengobatan Pasien yang ada di rekam medik sesuai dengan jadwal jam pemberian obat ke pasien.</li><li>3. Perawat mengantarkan resep ke unit farmasi dan mengisi Form Pemberian Obat Rawat Inap – Sistem <i>ODDD</i> untuk pemberian per hari.</li><li>4. Petugas Farmasi menerima, melakukan telaah resep, memeriksa kembali dan memberi paraf. Perawat juga memberikan paraf.</li><li>5. Petugas Farmasi melakukan pengambilan obat, pemasangan label identitas pasien, memberi tulisan aturan pakai, pengemasan obat secara <i>ODDD</i>.</li><li>6. Petugas farmasi melakukan cheking akhir tiga hal yaitu : resep, obat yang telah diambil dan label identitas pasien/etiket obat.</li><li>7. Obat yang telah siap diantarkan petugas farmasi ke bangsal dengan form pemberian obat rawat inap – sistem <i>ODDD</i>.</li></ol>

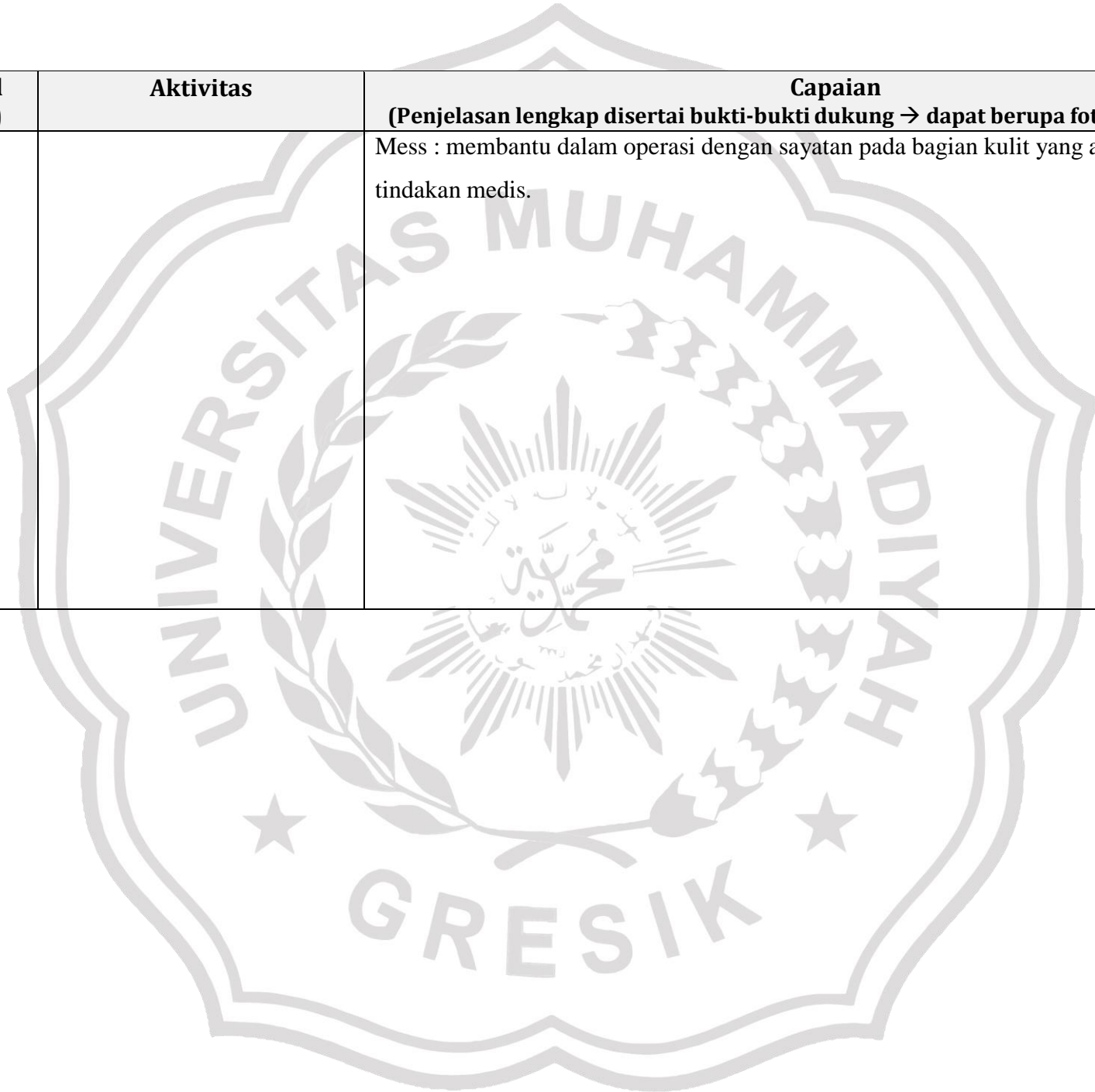
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>8. Perawat menerima dan mengecek obat dan form pemberian obat rawat inap – sistem ODDD.</p> <p>9. Form pemberian obat rawat inap – sistem ODDD akan disimpan sebagai Arsip Dokumen Farmasi.</p> <p>10. Jika ada retur obat, perawat mengisi form retur obat dan memberikan paraf kemudian menyerahkan ke petugas farmasi.</p> <p><i>b.</i> Mempelajari definisi dan contoh obat <i>high alert</i>, <i>LASA</i>, <i>floor stock</i>, dan <i>emergency kit</i> serta pengelolaannya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- High Alert Pengertian : obat yang memiliki resiko lebih tinggi menimbulkan bahaya pada keselamatan pasien/komplikasi jika tidak diberikan dalam pengawasan yang ketat. Kesalahan dosis dan jenis pemilihannya bahkan dapat menyebabkan kematian. Untuk obat <i>High Alert</i> disimpan pada rak tersendiri yang diberi tulisan obat HAM. Contoh : Ephedrin</li> <li>- LASA Pengertian : LASA (Look Alike Sound Alike) adalah <b>obat-obat yang tampak kelihatan mirip</b> (nama obat, rupa atau bentuk obat dan dalam pengucapan nama obatpun mirip). Obat-obat LASA yang termasuk dalam kategori HAM diberi stiker bertuliskan HAM dan LASA serta tidak boleh diletakkan berdampingan atau diberi jarak. Obat-obat</li> </ul>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>kategori LASA yang tidak termasuk dalam kategori HAM diberi stiker bertuliskan LASA serta tidak boleh diletakkan berdampingan atau diberi jarak.</p> <p>Contoh : Ceftriaxone inj dan Cefotaxime inj</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Emergency kit</li> </ul> <p>Pengertian : troli yang berisi peralatan dan obat-obat untuk melakukan resusitasi dan digunakan pada kondisi gawat darurat. Troli darurat dalam keadaan tidak digunakan harus selalu terkunci untuk menjamin keamanan dan kelengkapan obat/alat kesehatan' Emergency kit selalu siap dan ready digunakan, dan tersedia di unit masing-masing</p> <p>Setiap selesai digunakan, emergency kit diganti kembali sesuai obat atau alkes yang sudah digunakan.</p> <p>Untuk pengecekan emergency kit dilakukan berkala, apabila ditemukan obat/ alkes yang mendekati/sudah expired obat diganti dengan obat yang sama dengan ed yang lebih lama</p> <p>Contoh : RL, Diazepam inj, Lidocaine inj, Spui 3cc, 5cc, 10 cc</p> <p>c. Sistem perencanaan dan permintaan perbekalan farmasi ke gudang farmasi</p> <p>Membuat FPB (Form Permintaan Barang) sebanyak 2 rangkap yang tertulis barang-barang yang akan diambil. FPB diserahkan, kemudian barang disiapkan, lalu dilakukan mutasi, dan Gudang Farmasi mengambil copy FPB untuk keperluan arsip. Untuk permintaan mendadak atau cito maka tiap unit dapat meminta barang ke Unit Gudang Farmasi dengan menuliskan FPB dengan tulisan cito atau segera disiapkan. Semua barang yang keluar</p>



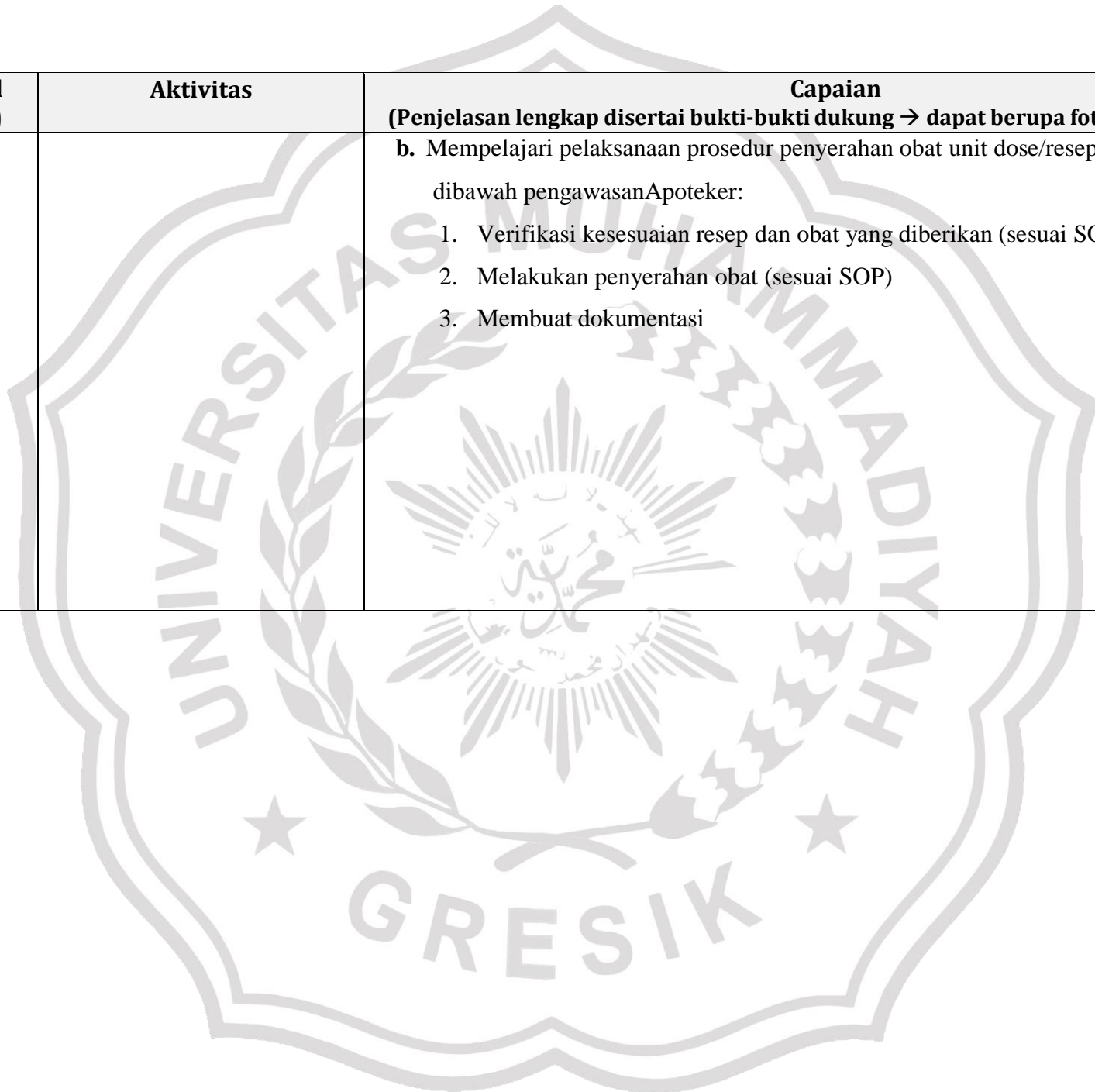
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>dicatat dalam kartu stok penyimpanan sediaan farmasi dan diinput pada sistem informasi manajemen.</p> <p>d. Sistem penataan dan penyimpanan obat dan alat kesehatan</p>  <p>e. Mempelajari contoh-contoh alat kesehatan dan fungsinya.</p> <p>Sprit : pompa piston sederhana untuk menyuntikkan/ menghisap cairan atau gas.</p> <p>Tensimeter : untuk mengukur tekanan darah</p> <p>Venicat/ surflo : sebagai saluran untuk mengeluarkan atau memasukkan cairan kedalam tubuh.</p> <p>Bloodset : untuk membantu pemberian transfusi darah untuk memenuhi volume sirkulasi darah, memperbaiki kadar hemoglobin dan protein serum.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			Mess : membantu dalam operasi dengan sayatan pada bagian kulit yang akan dilakukan tindakan medis.




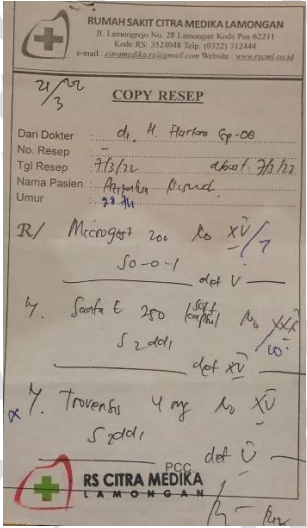


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa, 22 Maret 2022	Rawat Inap : Pelayanan resep	<p data-bbox="913 272 2018 304"><b>a.</b> Mempelajari alur pelayanan obat di rawat inap (umum, BPJS, dan asuransi lainnya)</p> <div data-bbox="960 379 1912 1278" style="border: 1px solid black; padding: 10px;"> <pre> graph TD     A[Dokter melakukan Visite dan Menuliskan Resep Obat] --&gt; B[Resep diambil Oleh Perawat dan diserahkan kepada petugas farmasi]     B --&gt; C[Resep Diterima Oleh Apoteker]     C --&gt; D[Apoteker melakukan telaah Resep dan menulis daftar obat di lembar CPO (Catatan Pemberian Obat)]     D --&gt; E[Entry Resep dan mencetak Label Obat*]     E --&gt; F[Penyiapan Obat dan Alkes]     F --&gt; G[Check Ulang &amp; penempelan etiket]     G --&gt; H[Proses packingng]     H --&gt; I[Distribusi keloker pasien di setiap bangsal dan serah terima obat oleh apoteker dan perawat ditandatangani pada lembar resep]     </pre> <p data-bbox="1435 676 1912 903"><b>Resep HAM</b> Obat-obat dalam daftar HAM (Narkotika, elektrolit konsentrat Tinggi) yang tertulis dalam resep diberi garis merah. *Etiket diberi stiker HAM berwarna merah dan dimasukkan kantong plastik HAM. Obat LASA diberi stiker LASA warna hijau. WAJIB CEK ULANG</p> <p data-bbox="1391 1177 1783 1257">Pasien rawat inap yang akan pulang mengambil obat di UDPF Rawat inap yang diserahkan oleh apoteker beserta dengan Konseling</p> </div>


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p data-bbox="913 272 2040 360"><b>b.</b> Mempelajari pelaksanaan prosedur penyerahan obat unit dose/resep individu/lainnya dibawah pengawasan Apoteker:</p> <ol data-bbox="969 379 1854 523" style="list-style-type: none"><li data-bbox="969 379 1854 419">1. Verifikasi kesesuaian resep dan obat yang diberikan (sesuai SOP)</li><li data-bbox="969 435 1554 475">2. Melakukan penyerahan obat (sesuai SOP)</li><li data-bbox="969 491 1312 523">3. Membuat dokumentasi</li></ol>





No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			   

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu, 23 Maret 2022	Rawat Inap : <i>Product Knowledge</i>	<p>a. Mempelajari sediaan farmasi di RS berdasarkan peraturan yang ada (Penandaan, Narkotik/ Psikotropik, OOT, Prekursor)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Obat golongan HAM ditata tersendiri dengan penandaan khusus yang diberi stiker berwarna merah bertuliskan <i>high alert medication</i> (HAM) yang ditempel dengan stiker merah bertanda “<i>high alert</i>” seperti elektrolit konsentrasi tinggi (contoh: NaCl 3%, Kalium Klorida injeksi 7,46%, Natrium Bikarbonat injeksi 8,4%, Magnesium Sulfat 20% dan 40%), agonis adrenergic (contoh: norepinephrine), antiaritmia (contoh: lidocaine), dan lainnya.</li> <li>- Obat <i>Look Alike and Sound Alike</i> (LASA) tidak boleh ditata secara berdekatan dengan penandaan khusus yang diberi stiker berwarna hijau bertuliskan “LASA” (ephedrin HCl dengan epinefrin).</li> <li>- Obat golongan narkotik disimpan pada lemari 2 pintu yang berkunci, obat psikotropik dan sitostatika juga disimpan dalam lemari tersendiri dengan 1 pintu dan disusun secara alfabetis dan bentuk sediaan.</li> <li>- Obat termolabil seperti insulin, albumin, suppositoria, dan beberapa jenis injeksi yang memerlukan suhu dingin dengan kisaran suhu antara 2°C-8°C.</li> </ul>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p data-bbox="875 264 1971 303"><b>b.</b> Menggolongkan semua sediaan farmasi diRS berdasarkan farmakologi sediaan tsb</p>  <p data-bbox="875 770 2060 858"><b>c.</b> Mempelajari contoh-contoh, fungsi, dan komposisi sediaan farmasi, BMHP, dan Alkes di RS</p> <ul data-bbox="936 882 2072 1417" style="list-style-type: none"> <li>- Mefinal : Asam Mefenamat : Anti nyeri</li> <li>- Myotonic : Methilergometrine : Pencegah perdarahan</li> <li>- Noprostol : Misoprostol : Mencegah tukak lambung (off label: induksi persalinan dan pecegah perdarahan)</li> <li>- Sporetik : Cefixime : Antibiotik</li> <li>- Cerini : Cetirizine : Antihistamin</li> <li>- Infuset : memasukkan cairan kedalam tubuh pasien by intravena</li> <li>- Handscoon : sarung tangan yang biasa dipakai oleh tenaga medis agar terhindar dari droplet pasien</li> <li>- Spuit : pompa piston sederhana untuk menyuntikkan/ menghisap ciran atau gas.</li> </ul>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			 <p>The image shows a page of handwritten notes on lined paper, organized into three columns. The text is written in Indonesian. The first column contains the number '9' and the text '(Glas/jarum/pipet)'. The second column contains the number '10' and the text 'Informasi sel granula'. The third column contains the number '11' and the text 'Informasi sel bermitosis'. Below the text are three small photographs showing a laboratory setup with a beaker and a scale. The text in the columns is as follows:</p> <p>9 (Glas/jarum/pipet)</p> <p>10 Informasi sel granula</p> <p>11 Informasi sel bermitosis</p> <p>Langkah-langkah: 1. Siapkan alat dan bahan. 2. Lakukan pengamatan. 3. Catat hasil pengamatan. 4. Buat kesimpulan.</p> <p>Langkah-langkah: 1. Siapkan alat dan bahan. 2. Lakukan pengamatan. 3. Catat hasil pengamatan. 4. Buat kesimpulan.</p> <p>Langkah-langkah: 1. Siapkan alat dan bahan. 2. Lakukan pengamatan. 3. Catat hasil pengamatan. 4. Buat kesimpulan.</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis, 24 Maret 2022	Rawat Jalan : Pembelajaran  Mandiri	<p>a. Sistem perencanaan dan permintaan obat dan alkes ke gudang farmasi</p> <p>Pengadaan obat di UDPF rawat jalan menggunakan Form Permintaan Barang (FPB) yang diserahkan ke gudang farmasi dan selanjutnya gudang farmasi menyiapkan obat dan alat kesehatan yang dibutuhkan dengan mengeluarkan form pengeluaran barang.</p> <p>b. Sistem penataan dan penyimpanan obat dan alat kesehatan</p> <p>Penataan persediaan dilakukan sesuai alfabetis, fast moving, dan sediaan (tablet, injeksi, infuse, salep, tetes mata, dll). Penataan obat dibedakan menjadi obat generik, paten, narkotik, psikotropik, HAM, LASA, sitostatika dan termolabil.</p> <p>Adapun cara penyimpanan obat-obatan berdasarkan sifat fisika kimia sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Obat-obatan yang tergolong HAM disimpan dengan penandaan stiker HAM contohnya antara lain obat oral hipoglikemi, elektrolit konsentrat dan narkotika ditata menjadi satu dalam rak tersendiri dan disusun secara alfabetis baik generik maupun nama dagang.</li> <li>2) Obat LASA diberi stiker dan penyimpanannya tidak berdampingan harus diberi jeda dengan obat yang bukan termasuk LASA.</li> </ol>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti pendukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>c. Mempelajari contoh dan efek farmakologi golongan obat sesuai penandaan, prekursor, dan OOT</p> <p>Ephedrine :</p> <p>Efedrin secara langsung berperan sebagai agonis pada reseptor alfa adrenergik dan beta adrenergik, serta secara tidak langsung menyebabkan pelepasan norepinefrin pada persarafan simpatis. Hal ini menyebabkan efek peningkatan tekanan darah, denyut jantung, cardiac output serta peningkatan resistensi.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>d. Mempelajari Alur pelayanan obat di rawatinap (umum, BPJS, dan asuransi lainnya)</p> <pre> graph TD     A[PASIEH MENGAMBIL NOMOR ANTRIAN] --&gt; B[Pasien memilih poliklinik tujuannya]     B --&gt; C[Dokter melakukan pemeriksaan terhadap pasien dipoliklinik]     C --&gt; D1[Pasien Umum]     C --&gt; D2[Pasien BPJS PBI / Non PBI]     D1 --&gt; E1[Petugas administrasi membuat kwitansi penagihan obat]     E1 --&gt; F1[Pembayaran]     D2 --&gt; E2[Pasien melampirkan resep, Buku control obat dan kelengkapan Berkas BPJS]     E2 --&gt; F2[Klaim penagihan BPJS]     C --&gt; G[Pasien menyerahkan resep dan Buku Kontrol obat kepada Apoteker/TTK di UDFP Rawat Jalan]     G --&gt; H[Resep Diterima Oleh Tenaga Farmasi]     H --&gt; I[Apoteker melakukan seleksi Resep]     I --&gt; J[Entry Resep dan mencetak Label Obat*]     J --&gt; K[Penyiapan Obat dan Akses]     K --&gt; L[Double Check]     L --&gt; M[Telaah Obat Oleh Apoteker]     M --&gt; N[Penyerahan obat, pemberian informasi obat, dan konseling]          subgraph Resep_HAM [Resep HAM]         O[Obat-obat dalam daftar HAM (Narkotika, elektrolit konsentrat Tinggi) yang tertulis dalam resep diberi garis merah. *Etiket diberi stiker HAM/ menggunakan stiker HAM dan dimasukkan kantong plastik HAM. Obat LASA diberi stiker LASA.WAJIB CEK ULANG]     end          I --&gt; O     O --&gt; J     O --&gt; K   </pre>

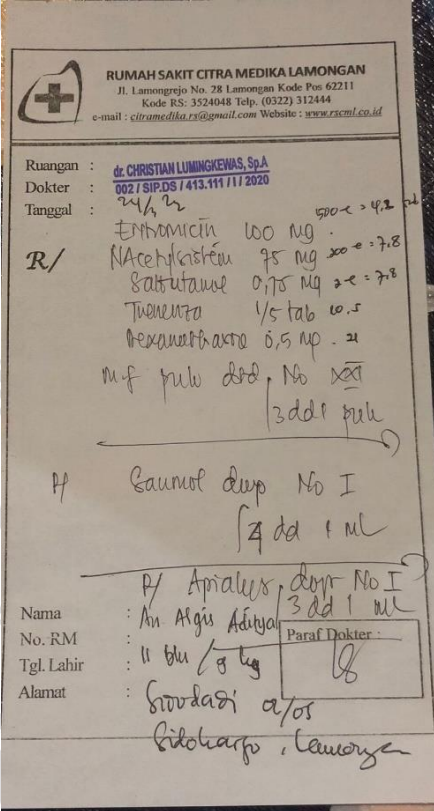
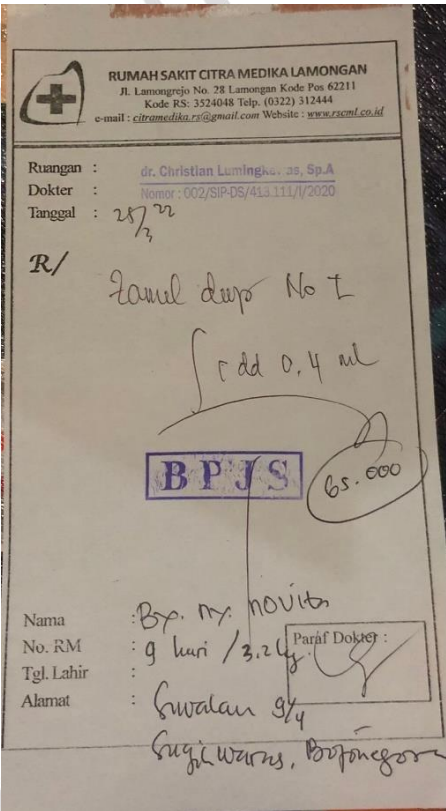
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>e. Mempelajari definisi dan contoh obat <i>high alert</i>, <i>LASA</i> ,dan <i>emergency kit</i> serta pengelolaannya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- High Alert</li> </ul> <p>Pengertian : obat yang memiliki resiko lebih tinggi menimbulkan bahaya pada keselamatan pasien/komplikasi jika tidak diberikan dalam pengawasan yang ketat. Kesalahan dosis dan jenis pemilihannya bahkan dapat menyebabkan kematian. Untuk obat <i>High Allert</i> disimpan pada rak tersendiri yang diberi tulisan obat HAM. Contoh : Ephedrin</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- LASA</li> </ul> <p>Pengertian : LASA (Look Alike Sound Alike) adalah <b>obat-obat yang tampak kelihatan mirip</b> (nama obat, rupa atau bentuk obat dan dalam pengucapan nama obatpun mirip).</p> <p>Obat-obat LASA yang termasuk dalam kategori HAM diberi stiker bertuliskan HAM dan LASA serta tidak boleh diletakkan berdampingan atau diberi jarak. Obat-obat</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>kategori LASA yang tidak termasuk dalam kategori HAM diberi stiker bertuliskan LASA serta tidak boleh diletakkan berdampingan atau diberi jarak.</p> <p>Contoh : Ceftriaxone inj dan Cefotaxime inj</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Emergency kit</li> </ul> <p>Pengertian : troli yang berisi peralatan dan obat-obat untuk melakukan resusitasi dan digunakan pada kondisi gawat darurat. Troli darurat dalam keadaan tidak digunakan harus selalu terkunci untuk menjamin keamanan dan kelengkapan obat/alat kesehatan'</p> <p>Emergency kit selalu siap dan ready digunakan, dan tersedia di unit masing-masing</p> <p>Setiap selesai digunakan, emergency kit diganti kembali sesuai obat atau alkes yang sudah digunakan.</p> <p>Untuk pengecekan emergency kit dilakukan berkala, apabila ditemukan obat/ alkes yang mendekati/sudah expired obat diganti dengan obat yang sama dengan ed yang lebih lama.</p> <p>Contoh : RL, Diazepam inj, Lidocaine inj, Spui 3cc, 5cc, 10 cc</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Jum'at, 25 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rawat Jalan : Pelayanan Resep</li> <li>- Rawat Jalan : Pelayanan lainnya</li> <li>- Rawat Jalan : Komunikasi Efektif TTK</li> <li>- Rawat Jalan : <i>Product Knowledge</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Pelayanan Resep</b></li> <li>A. Mempelajari prosedur dispensing obat berdasarkan permintaan dokter sesuai SOP dibawah supervisi apoteker:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan obat</li> <li>2. Melakukan peracikan</li> <li>3. Melakukan pengemasan</li> <li>4. Memberikan etiket</li> <li>5. Memeriksa kesesuaian obat dengan resep</li> </ol> </li> </ul>





No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>B. Mempelajari perhitungan biaya resep (BPJS maupun NON BPJS)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghitung dosis/jumlah obat dalam resep yang akan diberikan</li> <li>2. Menghitung harga obat dalam resep yang diberikan</li> <li>3. Menyerahkan hasil kalkulasi pada kasir</li> <li>4. Melakukan pencatatan</li> </ol> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">   </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>C. Mempelajari pencatatan semua data yang berhubungan dengan proses dispensing di bawah supervisi apoteker / pimpinan unit :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan rekam farmasi</li> <li>2. Melakukan pencatatan semua data</li> <li>3. Penyimpanan dokumen</li> </ol> <p>- <b>Pelayanan lainnya</b></p> <p>a. Mempelajari prosedur distribusi sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan untuk keperluan floor stock sesuai SOP dibawah supervisi apoteker:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Verifikasi dokumen permintaan barang</li> <li>2. Menyiapkan sediaan farmasi/perbekalan kesehatan</li> <li>3. Pelaksanaan distribusi (sesuai protap)</li> <li>4. Membuat dokumentasi (sesuai protap)</li> </ol> <div data-bbox="981 1075 1391 1433" data-label="Image"> </div>



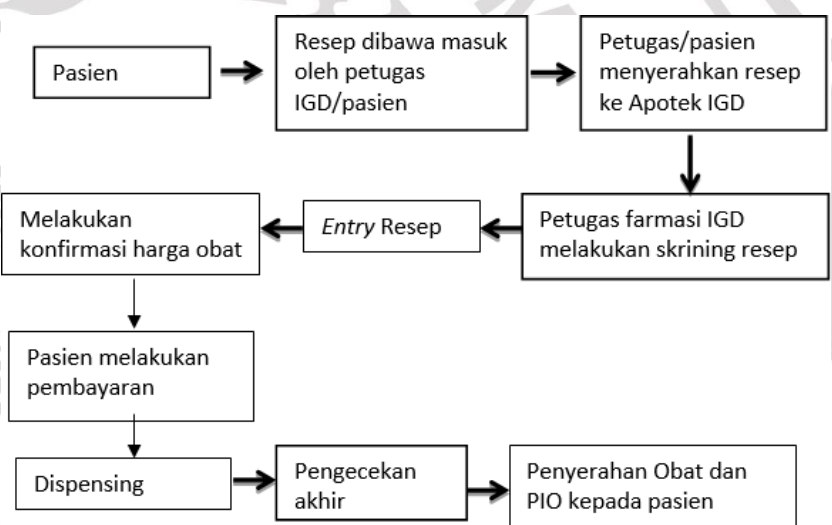
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>- <b>Komunikasi Efektif TTK</b></p> <p>b. Berekomunikasi dengan orang lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerima dan klarifikasi perintah            Sebelum sift dimulai Apoteker menyuruh melakukan pengisian/ refill stok sediaan farmasi yang kosong yang ada di IFRS. Kemudian saya melakukan refill stock, rata-rata pengisian dilakukan untuk obat-obat yang fast moving. Seperti, RL, venicat, bloodseet, Santagesic Inj, Ceftriaxone, Inj, underpad, Ondancetton inj, Cefixime, Asam mefenamat, Amoxicillin, Lancar Asi, Regivel inj, Myotonic Inj dan tab, Protosin Inj.</li> <li>2. Menerima dan meneruskan pesan            Unit Manajemen Keuangan telfon sedang mencari Apoteker untuk membereskan pengajuan perbekalan farmasi. Kebetulan apoteker sedang tidak ditempat. Jadi saya disuruh memberi tahu apoteker disuruh keruangan manajemen keuangan jam 11.00 wib menemui Ibu Yati. Kemudian saya menyampaikan pesan dan apoteker saya memahami pesan saya.</li> <li>3. Menunjukkan ketrampilan pribadi yang benar            Pada waktu KIE dengan pasien yang sudah tua dan tidak mengerti bahasa formal/ bahasa Indonesia. Saya melakukan KIE menggunakan bahasa yang bisa dimengerti oleh pasien (bahasa Jawa). Kemudian pasien langsung bisa memahami</li> </ol>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>apa yang saya jelaskan.</p> <p>4. Memberikan informasi yang benar</p> <p>Ada pasien baru yang mau daftar Poli Rawat Jalan. kebulan pasien lewat depan Depo Farmasi. Kemudian pasien tanya kesaya dimana tempat poli untuk periksa kandungan. Kemudian saya menunjukkan arah jalan untuk menuju kepoli. Setelah itu saya konfirmasi kepoli apakah ada pasien yang baru masuk dan pasien sudah sampai dipoli rawat jalan.</p> <p>- <b>Product Knowledge</b></p> <p>1. Mempelajari sediaan farmasi di RS berdasarkan peraturan yang ada (Penandaan, Narkotik/Psikotropik, OOT, Prekursor)</p> 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>2. Menggolongkan semua sediaan farmasi diRS berdasarkan farmakologi sediaan tsb.</p>  <p>3. Mempelajari contoh-contoh, fungsi, dan komposisi sediaan farmasi, BMHP, dan Alkes di RS</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mefinal : Asam Mefenamat : Anti nyeri</li> <li>- Myotonic : Methilergometrine : Pencegah perdarahan</li> <li>- Noprostol : Misoprostol : Mencegah tukak lambung (off label: induksi persalinan dan pecegah perdarahan)</li> <li>- Sporetik : Cefixime : Antibiotik</li> <li>- Cerini : Cetirizine : Antihistamin</li> <li>- Infuset : memasukkan cairan kedalam tubuh pasien by intravena</li> <li>- Handscoon : sarung tangan yang biasa dipakai oleh tenaga medis agar terhindar dari droplet pasien</li> <li>- Sput : pompa piston sederhana untuk menyuntikkan/ menghisap cairan atau gas.</li> </ul>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Sabtu, 26 Maret 2022	IGD : Pembelajaran Mandiri	<p>a. Sistem perencanaan dan permintaan perbekalan farmasi ke gudang farmasi</p> <p>Semua obat yang disediakan RSCM Lamongan sesuai dengan daftar obat di FORNAS yang sudah ditentukan oleh pemerintah. Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK) melakukan permintaan obat pada saat shift malam dengan mengecek obat apa saja yang habis. Pagi Apoteker mengecek permintaan obat dan mengirimkannya ke gudang farmasi, siang harinya gudang farmasi mengirimkan stok obat yang telah diminta ke gudang obat IGD. Kemudian Petugas mengecek dengan mencocokkan obat yang datang sesuai dengan jumlah permintaan. Permintaan dilakukan senin dan kamis.</p> <p>Pengadaan obat dan alat kesehatan dilakukan melalui formulir permintaan barang (FPB) yang ditanda tangani oleh Apoteker Penanggung Jawab di UDPF IGD. Selanjutnya gudang farmasi akan memberikan perbekalan farmasi dan alat kesehatan sesuai permintaan dan persediaan barang di gudang disertai print out bukti mutasi. Jika terdapat perbekalan farmasi dan alat kesehatan yang tidak tersedia di gudang tetapi dibutuhkan, maka akan dilakukan permintaan pada depo farmasi pusat yang terletak di belakang ruang IGD.</p> <p>b. Sistem penataan dan penyimpanan obat dan alkes</p> <p>Penyimpanan obat dan alat kesehatan di UDPF IGD diatur dan disusun berdasarkan jenis dan kegunaannya. Sedangkan penyimpanan obat diatur dan ditata secara alfabetis berdasarkan bentuk sediaan obat (tablet, kapsul, sirup, salep, obat tetes, injeksi, supositoria), temperatur (suhu ruangan: 15-25°C dan suhu lemari pendingin : 2-8°C). Untuk penyimpanan obat narkotika disimpan pada almari tersendiri yakni almari yang</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>dibuat dengan double pintu (lemari untuk obat narkotik dan psikotropik untuk IGD berada di depo farmasi). Untuk obat High Allert disimpan pada rak tersendiri yang diberi tulisan obat HAM. Sedangkan penyimpanan obat-obat LASA (Look Alike Sound Alike) diberi label khusus dan diberi jarak atau dipisah minimal 1 obat yang berbeda.</p> <p>c. Alur pelayanan obat di IGD</p>  <pre> graph TD     A[Pasien] --&gt; B[Resep dibawa masuk oleh petugas IGD/pasien]     B --&gt; C[Petugas/pasien menyerahkan resep ke Apotek IGD]     C --&gt; D[Petugas farmasi IGD melakukan skrining resep]     D --&gt; E[Entry Resep]     E --&gt; F[Melakukan konfirmasi harga obat]     F --&gt; G[Pasien melakukan pembayaran]     G --&gt; H[Dispensing]     H --&gt; I[Pengecekan akhir]     I --&gt; J[Penyerahan Obat dan PIO kepada pasien]   </pre> <p>d. Jenis obat dan alat kesehatan yang terdapat di Ruang IGD</p> <p>Alkes :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- 1 buah Ventilator for Infant, Pediatric, and Adult portable</li> <li>- Emergency set</li> <li>- Defibrilator Shock</li> </ul>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Resuscitation set for Infant, Pediatric, and Adult (alat resusitasi untuk bayi, anak, dan dewasa)</li> <li>- ECG Recording and Monitor (alat rekam jantung)</li> <li>- Mesin Digital Radiographic Mobile X-ray</li> <li>- Portable and Central Patient Monitor (monitor tanda vital pasien)</li> <li>- Transport incubator, Suction Pump</li> </ul> <p>Obat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Epinefrin amp</li> <li>2. As Tranexamat amp</li> <li>3. Atropin amp</li> <li>4. Dexametasonamp</li> <li>5. Hyoscine N butilbromide amp</li> <li>6. Ranitidinamp</li> <li>7. Tramadol amp</li> <li>8. Ketorolac amp</li> <li>9. Dextrose 40% flacon</li> <li>10. Aquadest</li> <li>11. Dipenhidramine amp/vial</li> <li>12. Benodon vial</li> <li>13. Pantocain tetes mata</li> <li>14. Diazepam amp</li> </ol>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<ul style="list-style-type: none"> <li>15. Metoclopramida amp</li> <li>16. Ondancentron amp</li> <li>17. Ventolin Resp</li> <li>18. Cefotaxime vial</li> <li>19. Ceftriaxone vial</li> <li>20. Antalgin amp</li> <li>21. Penobarbital amp</li> <li>22. Phenytoin amp</li> <li>23. Lidocain Amp</li> <li>24. Pehacain amp</li> <li>25. Vit Bcomp amp</li> <li>26. ISDN tab Sublingual</li> <li>27. Aspilet tab kunyah</li> <li>28. Tromboaspilet tab</li> <li>29. Clopidogrel tab</li> <li>30. Stesolid 5mg/10mg Supp</li> <li>31. Dumin 125mg/250mg Supp</li> <li>32. Ca glukonas amp</li> <li>33. Furosemide amp</li> <li>34. Chlor etil</li> </ul>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>Daftar cairan Infus UGD:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ringer lactat</li> <li>2. NaCl 0,9%</li> <li>3. Dextrose 5%</li> <li>4. Dextrose 10%</li> <li>5. D51/2NS</li> </ol> <p>e. Mempelajari definisi dan contoh obat <i>high alert</i>, LASA, dan <i>emergency kit</i> serta pengelolaannya</p> <p>Pengertian : obat yang memiliki resiko lebih tinggi menimbulkan bahaya pada keselamatan pasien/komplikasi jika tidak diberikan dalam pengawasan yang ketat. Kesalahan dosis dan jenis pemilihannya bahkan dapat menyebabkan kematian.</p> <p>Untuk obat <i>High Allert</i> disimpan pada rak tersendiri yang diberi tulisan obat HAM.</p> <p>Contoh : Ephedrin inj</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- LASA</li> </ul> <p>Pengertian : LASA (Look Alike Sound Alike) adalah <b>obat-obat yang tampak kelihatan mirip</b> (nama obat, rupa atau bentuk obat dan dalam pengucapan nama obatpun mirip).</p> <p>Obat-obat LASA yang termasuk dalam kategori HAM diberi stiker bertuliskan HAM dan LASA serta tidak boleh diletakkan berdampingan atau diberi jarak. Obat-obat kategori LASA yang tidak termasuk dalam kategori HAM diberi stiker bertuliskan LASA serta tidak boleh diletakkan berdampingan atau diberi jarak.</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>Contoh : Ceftriaxone inj dan Cefotaxime inj</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Emergency kit</li> </ul> <p>Pengertian : troli yang berisi peralatan dan obat-obat untuk melakukan resusitasi dan digunakan pada kondisi gawat darurat. Troli darurat dalam keadaan tidak digunakan harus selalu terkunci untuk menjamin keamanan dan kelengkapan obat/alat kesehatan' Emergency kit selalu siap dan ready digunakan, dan tersedia di unit masing-masing Setiap selesai digunakan, emergency kit diganti kembali sesuai obat atau alkes yang sudah digunakan.</p> <p>Untuk pengecekan emergency kit dilakukan berkala, apabila ditemukan obat/ alkes yang mendekati/sudah expired obat diganti dengan obat yang sama dengan ed yang lebih lama.</p> <p>Contoh : RL, Diazepam inj, Lidocaine inj, Spui 3cc, 5cc, 10 cc</p> <p>f. Alur permintaan obat CITO</p> <p>Untuk permintaan mendadak atau cito maka tiap unit dapat meminta barang ke Unit Gudang Farmasi dengan menuliskan FPB dengan tulisan cito atau segera disiapkan. Semua barang yang keluar dicatat dalam kartu stok penyimpanan sediaan farmasi dan diinput pada sistem informasi manajemen.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
7	LIBUR		

Gresik, 26 Maret 2022  
Dosen Pembimbing,



**Apt. Anindi L. N., M. Farm**  
NIDN. 0717089106

Lamongan, 26 Maret 2022  
Pembimbing Lapangan RS Citra Medika Lamongan



**Apt. Desy Nurul Ardianti, S. Farm**  
SIPA. 3411/SIPA/413.111/XII/2019



**RS CITRA MED KA**  
MONGAN



### AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 4

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 28 Maret 2022	IGD : Pelayanan Resep	<p>a. Membantu melayani permintaan obat dan alkes di ruang bedah dan IGD</p> <p>Depo mengecek perbekalan farmasi setiap hari kemudian petugas depo menyediakan perbekalan farmasi yang diminta sesuai dengan jumlah list permintaan setiap ruangan atau poliklinik dengan mempertimbangkan pola permintaan harian. Perbekalan farmasi tersebut diserahkan pada petugas ruangan/ poliklinik disertai dengan form permintaan barang oleh petugas depo. Petugas depo mencatat permintaan perbekalan masing-masing ruangan/ poliklinik tersebut dalam buku rekap pengeluaran barang dan komputer Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dan dilaporkan setiap bulan ke Kepala Unit Logistik.</p> <p>b. Membantu melayani pengembalian obat/alat kesehatan yang tidak terpakai dan memeriksa kualitasnya (bila mempunyai unit farmasi tersendiri di IGD maupun Bedah)</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Pengembalian obat yang tidak digunakan</li><li>- Semua perbekalan farmasi yang tidak jadi diberikan kepada pasien harus dikembalikan ke unit farmasi.</li><li>- Penarikan obat</li></ul> <p>Penarikan obat merupakan suatu proses penilaian kembali (reevaluasi) terhadap obat jadi yang telah terdaftar dan beredar di masyarakat, terutama terhadap obat-</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>obat yang mempunyai resiko tinggi, komposisi dianggap tidak rasional, indikasi tidak tepat dan pemborosan karena efek terapi yang tidak bermakna. Tahap – tahap proses penarikan obat antara lain sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencatat nama dan nomer batch / lot produk</li> <li>2. Menelusuri histori mutasi stok keluar</li> <li>3. Mencatat lokasi stok disimpan atau nama pasien yang telah dilayani</li> <li>4. Mengirim memo pemberitahuan penarikan ke unit-unit pelayanan dimana produk disimpan</li> <li>5. Memberitahukan pada pasien akan penarikan produk, bila perlu dilakukan penarikan hingga ke tangan pasien. Mengambil produk dari lokasi penyimpanan dan dari pasien</li> <li>6. Melakukan proses “karantina” produk dengan memberi label “JANGAN DIGUNAKAN” sampai produk diambil oleh distributor/pabrik</li> <li>7. Mendokumentasikan nama, nomer batch / Lot obat yang ditarik, tindakan yang diambil dan hasil penarikan produk. Dokumen disertai dengan lampiran form pemberitahuan penarikan dari distributor serta dokumen serah terima barang dengan distributor / pabrik</li> </ol>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa, 29 Maret 2022	IBS : Pembelajaran Mandiri	<p>a. Sistem perencanaan dan permintaan perbekalan farmasi ke gudang farmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Semua obat yang disediakan RSCM Lamongan sesuai dengan daftar obat di FORNAS yang sudah ditentukan oleh pemerintah. Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK) melakukan permintaan obat pada saat shift malam dengan mengecek obat apa saja yang habis. Paginya Apoteker mengecek permintaan obat dan mengirimkannya ke gudang farmasi, siang harinya gudang farmasi mengirimkan stok obat yang telah diminta ke gudang obat IBS. Kemudian Petugas mengecek dengan mencocokkan obat yang datang sesuai dengan jumlah permintaan. Permintaan dilakukan senin dan kamis.</li> <li>- Pengadaan obat dan alat kesehatan dilakukan melalui formulir permintaan barang (FPB) yang ditanda tangani oleh Apoteker Penanggung Jawab di UDPF IBS. Selanjutnya gudang farmasi akan memberikan perbekalan farmasi dan alat kesehatan sesuai permintaan dan persediaan barang di gudang disertai print out bukti mutasi. Jika terdapat perbekalan farmasi dan alat kesehatan yang tidak tersedia di gudang tetapi dibutuhkan, maka akan di lakukan permintaan pada depo farmasi pusat yang terletak di belakang ruang IBS.</li> </ul> <p>b. Sistem penataan dan penyimpanan obat dan alkes</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyimpanan obat dan alat kesehatan di UDPF IBS diatur dan disusun berdasarkan jenis dan kegunaannya. Sedangkan penyimpanan obat diatur dan ditata secara alfabetis berdasarkan bentuk sediaan obat (tablet, kapsul, sirup, salep, obat tetes, injeksi, supositoria), temperatur (suhu ruangan: 15-25°C dan suhu lemari pendingin</li> </ul>

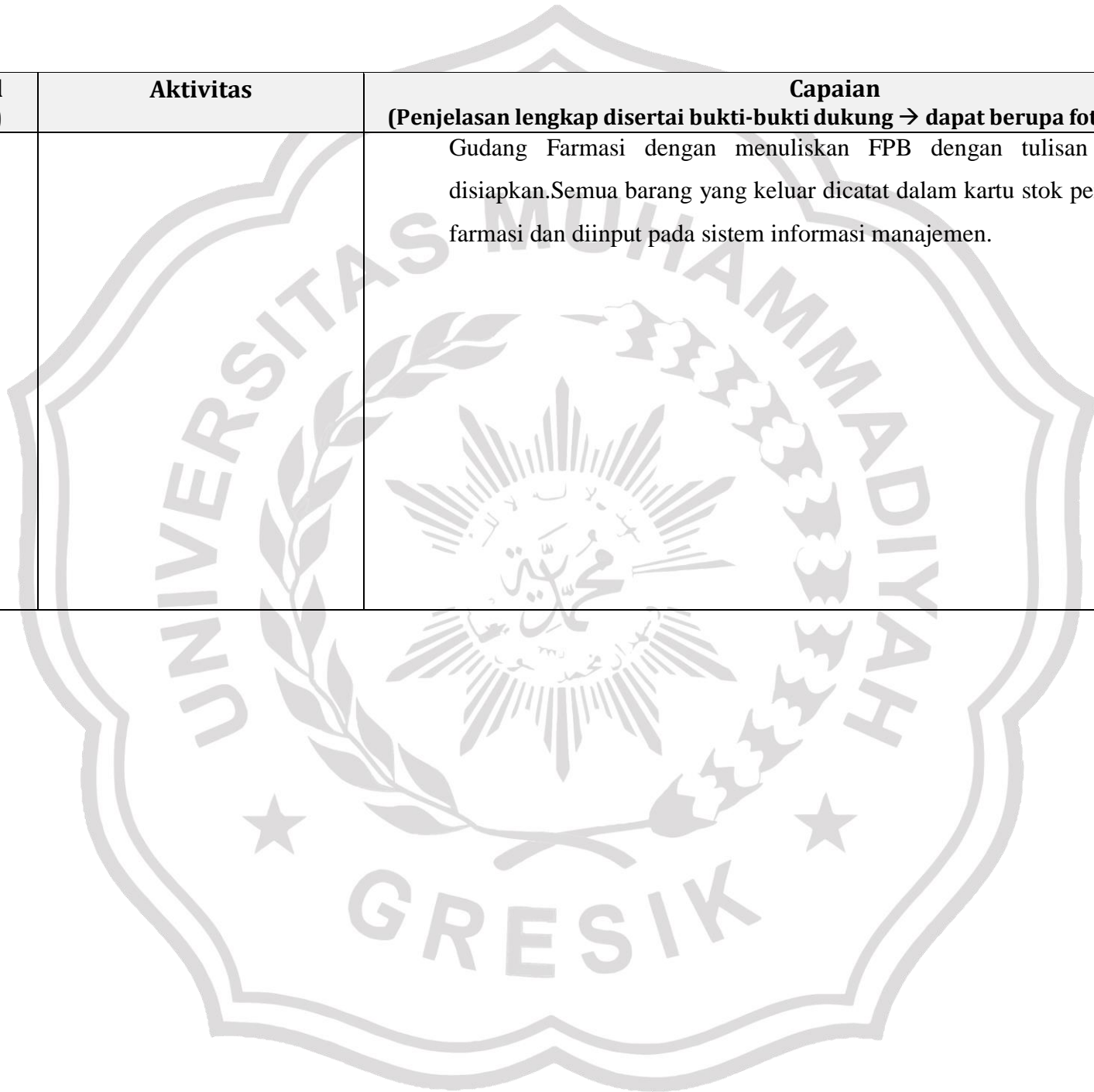
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>: 2-8°C). Untuk penyimpanan obat narkotika disimpan pada almari tersendiri yakni almari yang dibuat dengan double pintu (lemari untuk obat narkotik dan psikotropik untuk IBS berada di depo farmasi). Untuk obat High Allert disimpan pada rak tersendiri yang diberi tulisan obat HAM. Sedangkan penyimpanan obat-obat LASA (Look Alike Sound Alike) diberi label khusus dan diberi jarak atau dipisah minimal 1 obat yang berbeda.</p> <p>c. Alur pelayanan obat di Ruang Bedah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sebelum operasi dilakukan, perawat memberikan lembaran obat yang akan dibutuhkan untuk operasi kepada petugas farmasi.</li> <li>2) Petugas farmasi menyiapkan obatnya dan mengantarkan ke ruangan OK.</li> <li>3) Setelah selesai operasi, perawat melakukan kroscek akhir.</li> <li>4) Perawat mengembalikan obat-obatan dan alkes yang tidak jadi terpakai atau tambahan yang diambil dari floor stock di ruangan.</li> <li>5) Dokter menulis resep obat-obatan yang memerlukan resep yang telah dipakai di ruangan.</li> <li>6) Petugas farmasi melakukan kroscek akhir terutama kelengkapan dan kesesuaian resep.</li> <li>7) Petugas farmasi melakukan entry obat-obatan dan alkes yang telah digunakan kedalam computer untuk billing.</li> <li>8) Petugas farmasi menyiapkan dan menyerahkan obat tambahan (jika ada).</li> </ol>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>9) Petugas OK menerima dan menyimpan obat-obatan dan alkes dalam lemari penyimpanan obat.</p> <p>d. Jenis obat dan alat kesehatan yang terdapat di Ruang Bedah sentral Untuk permintaan mendadak atau cito maka tiap unit dapat meminta barang ke Unit Gudang Farmasi dengan menuliskan FPB dengan tulisan cito atau segera disiapkan. Semua barang yang keluar dicatat dalam kartu stok penyimpanan sediaan farmasi dan diinput pada sistem informasi manajemen.</p> <p>e. Mempelajari definisi dan contoh obat <i>high alert</i>, <i>LASA</i>, dan <i>emergency kit</i> serta pengelolaannya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- High Alert Pengertian : obat yang memiliki resiko lebih tinggi menimbulkan bahaya pada keselamatan pasien/komplikasi jika tidak diberikan dalam pengawasan yang ketat. Kesalahan dosis dan jenis pemilihannya bahkan dapat menyebabkan kematian. Untuk obat <i>High Allert</i> disimpan pada rak tersendiri yang diberi tulisan obat HAM. Contoh : Ephedrin inj</li> <li>- LASA Pengertian : LASA (Look Alike Sound Alike) adalah <b>obat-obat yang tampak kelihatan mirip</b> (nama obat, rupa atau bentuk obat dan dalam pengucapan nama obatpun mirip).</li> </ul>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>Obat-obat LASA yang termasuk dalam kategori HAM diberi stiker bertuliskan HAM dan LASA serta tidak boleh diletakkan berdampingan atau diberi jarak. Obat-obat kategori LASA yang tidak termasuk dalam kategori HAM diberi stiker bertuliskan LASA serta tidak boleh diletakkan berdampingan atau diberi jarak.</p> <p>Contoh : Ceftriaxone inj dan Cefotaxime inj</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Emergency kit</li> </ul> <p>Pengertian : troli yang berisi peralatan dan obat-obat untuk melakukan resusitasi dan digunakan pada kondisi gawat darurat. Troli darurat dalam keadaan tidak digunakan harus selalu terkunci untuk menjamin keamanan dan kelengkapan obat/alat kesehatan'</p> <p>Emergency kit selalu siap dan ready digunakan, dan tersedia di unit masing-masing</p> <p>Setiap selesai digunakan, emergency kit diganti kembali sesuai obat atau alkes yang sudah digunakan.</p> <p>Untuk pengecekan emergency kit dilakukan berkala, apabila ditemukan obat/alkes yang mendekati/sudah expired obat diganti dengan obat yang sama dengan ed yang lebih lama.</p> <p>Contoh : RL, Diazepam inj, Lidocaine inj, Spui 3cc, 5cc, 10 cc</p> <p>f. Alur permintaan obat CITO</p> <p>Untuk permintaan mendadak atau cito maka tiap unit dapat meminta barang ke Unit</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>Gudang Farmasi dengan menuliskan FPB dengan tulisan cito atau segera disiapkan. Semua barang yang keluar dicatat dalam kartu stok penyimpanan sediaan farmasi dan diinput pada sistem informasi manajemen.</p>

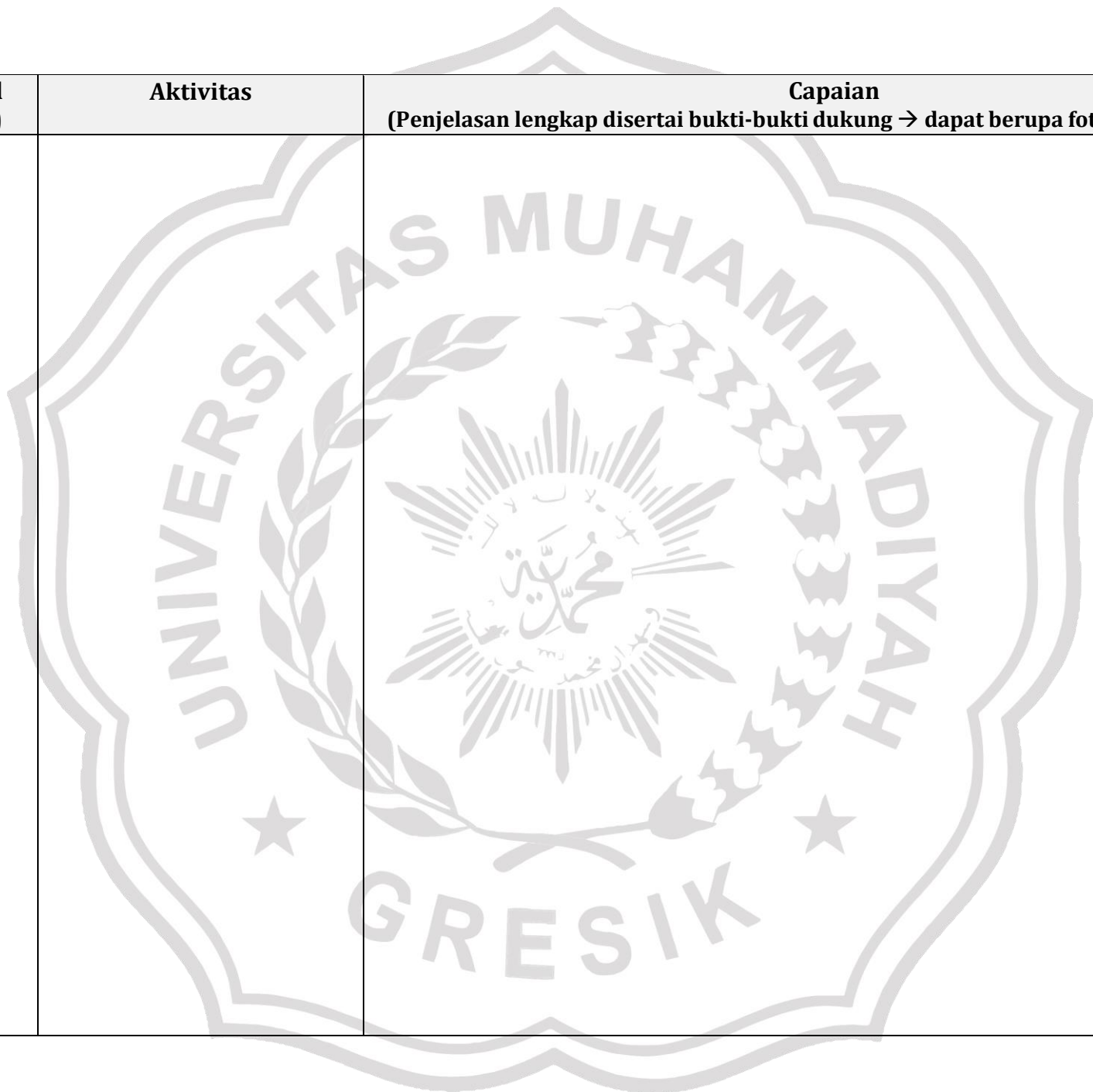


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu, 30 Maret 2022	IBS : Pelayanan Resep	<p>a. Membantu melayani permintaan obat dan alkes di ruang bedah dan IGD</p> <p>IBS melayani resep dari dokter anastesi dan dokter bedah selama operasi, sesaat operasi, maupun setelah operasi berlangsung. Alur pelayanan resep di UDPF IBS yaitu resep dari dokter diterima oleh petugas UDPF lalu diperiksa kelengkapannya. Apabila ada resep yang keliru maka harus dikonfirmasi kepada dokter pembuat resep. Selanjutnya resep tersebut disiapkan sesuai dengan permintaan. Obat yang telah disiapkan oleh petugas kefarmasian diserahkan dan diambil oleh perawat atau dokter. Sediaan yang dilayani di UDPF IBS yaitu alat-alat kesehatan (ALKES), sediaan injeksi, sediaan narkotika dan psikotropika, berbagai macam jenis benang jahit serta alat-alat operasi lainnya. Dalam keadaan darurat dokter atau perawat dapat meminta obat atau alat kesehatan yang dibutuhkan dengan memberi tahu kepada petugas UDPF nama ALKES atau obat yang dibutuhkan dan nama pasien. Kemudian ditulis oleh petugas UDPF pada lembar catatan penggunaan obat dan ALKES pasien. Setelah kegiatan operasi selesai, dilakukan entri data pasien.</p> <p>b. Membantu melayani pengembalian obat/alat kesehatan yang tidak terpakai dan memeriksa kualitasnya (bila mempunyai unit farmasi tersendiri di IGD maupun Bedah)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembalian obat yang tidak digunakan</li> </ul> <p>Semua perbekalan farmasi yang tidak jadi diberikan kepada pasien harus dikembalikan ke unit farmasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penarikan obat</li> </ul>

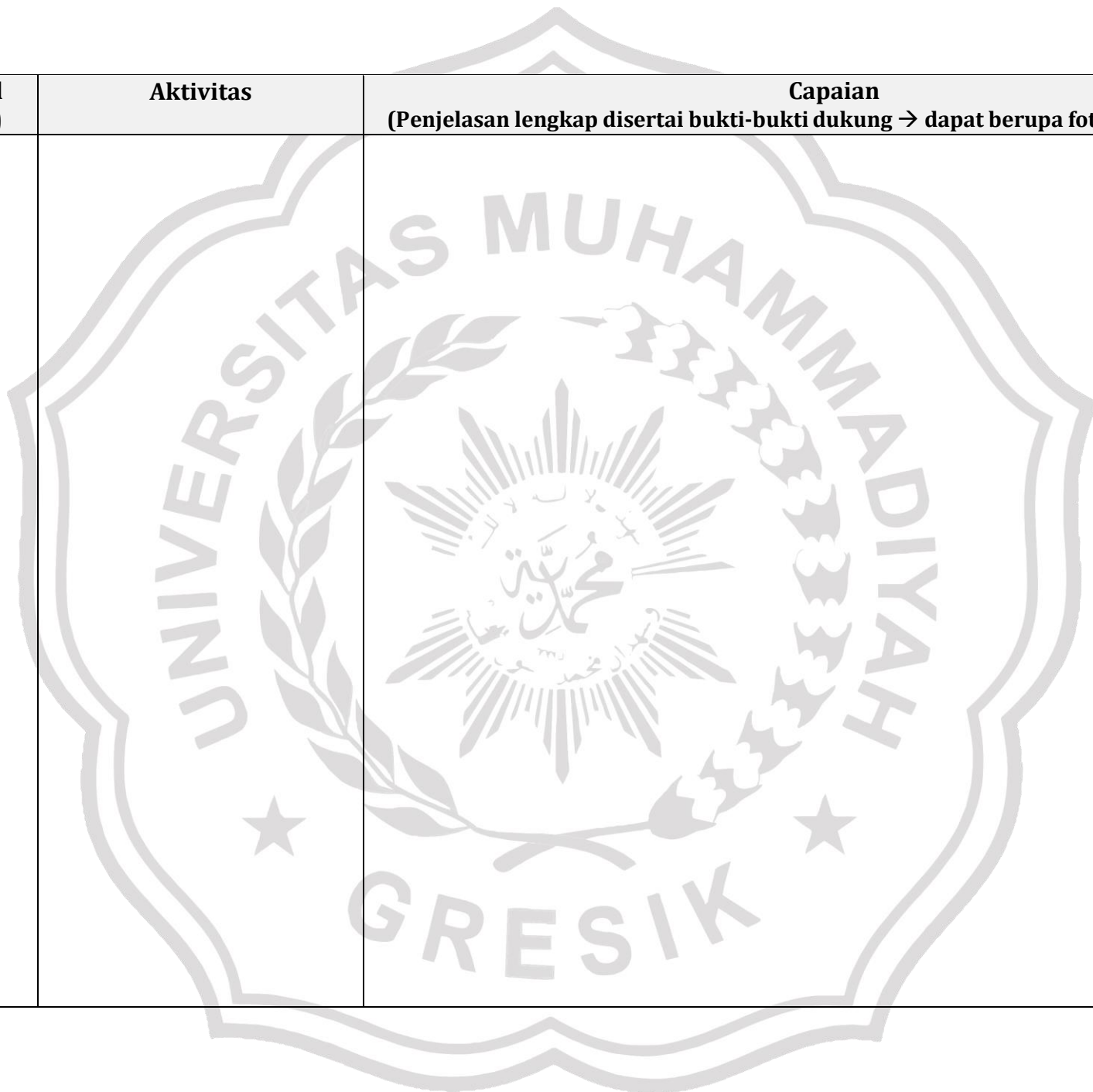
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>Penarikan obat merupakan suatu proses penilaian kembali (reevaluasi) terhadap obat jadi yang telah terdaftar dan beredar di masyarakat, terutama terhadap obat-obat yang mempunyai resiko tinggi, komposisi dianggap tidak rasional, indikasi tidak tepat dan pemborosan karena efek terapi yang tidak bermakna. Tahap – tahap proses penarikan obat antara lain sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencatat nama dan nomer batch / lot produk</li> <li>- Menelusuri histori mutasi stok keluar</li> <li>- Mencatat lokasi stok disimpan atau nama pasien yang telah dilayani</li> <li>- Mengirim memo pemberitahuan penarikan ke unit-unit pelayanan dimana produk disimpan</li> <li>- Memberitahukan pada pasien akan penarikan produk, bila perlu dilakukan penarikan hingga ke tangan pasien. Mengambil produk dari lokasi penyimpanan dan dari pasien</li> <li>- Melakukan proses “karantina” produk dengan memberi label “JANGAN DIGUNAKAN” sampai produk diambil oleh distributor/pabrik</li> <li>- Mendokumentasikan nama, nomer batch / Lot obat yang ditarik, tindakan yang diambil dan hasil penarikan produk. Dokumen disertai dengan lampiran form pemberitahuan penarikan dari distributor serta dokumen serah terima barang dengan distributor / pabrik</li> </ul>



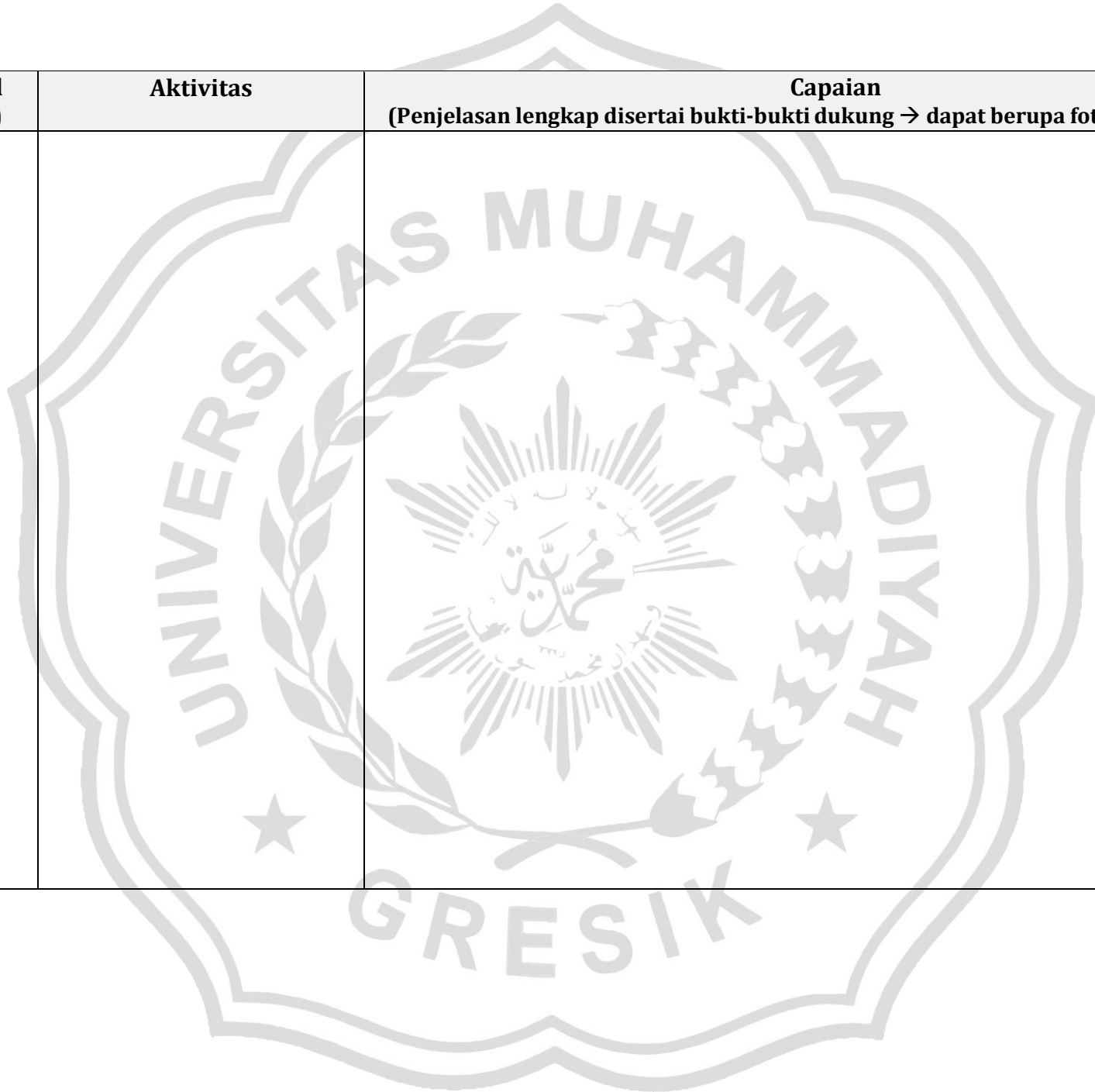
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	LIBUR		



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	LIBUR		



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	LIBUR		



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
7	LIBUR		

Gresik, 30 Maret 2022  
Dosen Pembimbing,



**Apt. Anindi L. N., M. Farm**  
NIDN. 0717089106

Lamongan, 30 Maret 2022  
Pembimbing Lapangan RS Citra Medika Lamongan



**Apt. Desy Nurul Ardianti, S. Farm**  
SIPA. 3411/SIPA/413.111/XII/2019



**RS CITRA MED KA**  
M O N G A N